

LAPORAN HASIL PENELITIAN



PERAN PEREMPUAN KATOLIK TERHADAP PENDIDIKAN DAN PEMBINAAN IMAN ANAK KATOLIK DI KAWASAN PERBATASAN KABUPATEN SANGGAU

Magdalena, S.Sos., M.M

Carolina Lala, SE., M.M

Mikael Dou Lodo, Lic. Th

Yohanes Chandra Kurnia Saputra, M.Ag

Werenvridus Sadan, S.S

Sr. Dian Blandina, S.Ag

**SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK NEGERI
PONTIANAK
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian : Peran Perempuan Katolik terhadap Pendidikan dan Pembinaan Iman
Anak Katolik Di Kawasan Perbatasan Kabupaten Sanggau.

1. Ketua Peneliti

- a. Nama Lengkap : MAGDALENA, S. Sos., MM
- b. NIDN : 2703087401
- c. Jabatan Fungsional : Lektor
- d. Perguruan Tinggi : Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak
- e. Nomor HP : 082350430604
- f. Email : magdalenalina55@gmail.com

2. Anggota Peneliti

No	Nama	NIDN	Institusi	Alokasi Waktu
1	Carolina Lala, SE., M.M	2705097101	STAKat Negeri	Juni s/d Nov 2023
2	Mikael Dou Lodo. Lic.Th	2623096701	STAKat Negeri	Juni s/d Nov 2023
3	Yohanes Chandra K.S, M.Ag	2015049102	STAKat Negeri	Juni s/d Nov 2023
4	Werenvridus Sadan, S.S		STAKat Negeri	Juni s/d Nov 2023
5	Sr.Dian Blandina, S.Ag		Mahasiswa S2 STAKat Negeri	Juni s/d Nov 2023

3. Jangka Waktu Penelitian : 6 bulan

4. Biaya yang diusulkan : Rp 18.000.000,-

Mengetahui

Pontianak, 15 NOVEMBER 2023

Ketua UPPM

Ketua Peneliti

Dr. Ir.Kristianus,M.Si

Magdalena, S.Sos., MM

NIDN : 2728086601

NIDN: 2703087401

Menyetujui

Ketua

Dr. Sunarso, ST, M.Eng

NIP: 197511171999031001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan YME yang telah memberikan bekat dan rahmat-Nya. Penelitian dengan judul **“PERAN PEREMPUAN KATOLIK TERHADAP PENDIDIKAN DAN PEMBINAAN IMAN ANAK KATOLIK DI KAWASAN PERBATASAN KABUPATEN SANGGAU”** ini disusun selama kurang lebih enam bulan (diluar masa penulisan proposal). Dilatar belakangi oleh ketertarikan tim peneliti terhadap peran perempuan Katolik terhadap pendidikan dan pembinaan iman anak Katolik di kawasan perbatasan perbatasan Kabupaten Sanggau, akhirnya penelitian ini dapat selesai tepat pada waktunya setelah juga memperoleh berbagai saran, kritik, dan masukan dari kalangan rekan sejawat di Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak.

Ucapan terimakasih dari tim peneliti dihaturkan kepada seluruh civitas akademika Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak yang telah mengijinkan dan membantu tim peneliti dalam sisi administratif penelitian. Selanjutnya terimakasih diucapkan tim peneliti kepada Pastor Paroki dan seluruh umat Kesukupan Sanggau atas bantuan dan dukungan yang diberikan sehingga tim peneliti dapat memperoleh informasi yang memadai sebagai intisari dari kegiatan penelitian ini. Semoga hasil penelitian ini dapat membawa dampak yang baik khususnya dalam perkembangan pastoral di Paroki-paroki Kesukupan Sanggau.

Kubu Raya, 15 November 2023

Tim Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	1
KATA PENGANTAR.....	2
DAFTAR ISI.....	4
ABSTRAK.....	5
BAB I PENDAHULUAN.....	6
A. Latar Belakang Masalah.....	6
B. Perumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II METODE PENELITIAN	10
A. Bentuk dan Rancangan Metode.....	11
B. Lokasi Penelitian	11
C. Subjek Penelitian	12
D. Instrumen Penelitian	12
E. Teknik Analisis Data	12
BAB III TINJAUAN PUSTAKA	14
A. Teori Pendidikan.....	14
B. Teori Pembinaan Iman	16
C. Teori Peran Perempuan.....	18
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....	22
A. Hasil Penelitian.....	22
B. Pembahasan penelitian	34
BAB V PENUTUP.....	38
A. Kesimpulan.....	38
B. Saran	38
DAFTAR PUSTAKA.....	39
Lampiran.....	41

ABSTRAK

Penelitian ini mendeskripsikan peran perempuan Katolik dalam mendukung pendidikan dan pembinaan iman anak-anak di kawasan perbatasan Malaysia. Fokus utama penelitian ini adalah untuk memahami kontribusi aktif perempuan Katolik dalam mengembangkan nilai-nilai keagamaan dan moral di tengah tantangan lingkungan perbatasan yang beragam.

Dalam konteks pendidikan, perempuan Katolik tidak hanya berperan sebagai pendidik formal, tetapi juga sebagai agen pengajaran nilai-nilai iman dalam kehidupan sehari-hari anak-anak mereka. Penelitian ini melibatkan pendekatan kualitatif untuk mendokumentasikan praktik-praktik pendidikan dan pengajaran yang diterapkan oleh perempuan Katolik, serta bagaimana mereka mengintegrasikan ajaran keagamaan dalam pendidikan anak-anak mereka. Kondisi perbatasan menambah kompleksitas peran perempuan Katolik, karena Perempuan Katolik dihadapkan pada dinamika sosial, ekonomi, dan agama. Penelitian ini mengidentifikasi strategi yang digunakan oleh perempuan Katolik untuk mengatasi tantangan ini, termasuk bagaimana mereka memelihara keberagaman dan membangun pemahaman antarbudaya dalam komunitas yang heterogen.

Penelitian ini juga menganalisis dampak peran perempuan Katolik dalam membentuk landasan moral dan spiritual anak-anak, dengan melibatkan perspektif anak-anak yang menjadi subjek pendidikan. Hasil penelitian ini memberikan wawasan yang mendalam tentang peran penting perempuan Katolik dalam membentuk karakter anak-anak di kawasan perbatasan, dan bagaimana hal ini dapat menjadi elemen kunci dalam membangun masyarakat yang harmonis dan religius.

Melalui pemahaman yang diperoleh dari penelitian ini, diharapkan dapat dirumuskan rekomendasi kebijakan dan program pendidikan yang lebih efektif untuk memanfaatkan peran perempuan Katolik sebagai pilar utama dalam pendidikan dan pembinaan iman anak-anak di kawasan perbatasan Malaysia.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah negara dengan keanekaragaman budaya dan agama. Di kawasan perbatasan Indonesia dengan Malaysia, terdapat beragam komunitas, termasuk perempuan Katolik yang memainkan peran penting dalam membentuk masyarakat yang beragam. Penelitian yang akan membahas peran perempuan Katolik di kawasan perbatasan, keadaan pendidikan di daerah tersebut, dan bagaimana pembinaan iman anak menjadi hal penting bagi keluarga Katolik di wilayah.

Provinsi Kalimantan Barat yang berbatasan langsung dengan negara Malaysia perlu maju. Salah satu aspek penting meraih kemajuan itu ialah tersedianya Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. SDM berkualitas akan menjadikannya mampu menghadapi arus globalisasi dan memiliki daya tawar serta daya saing yang tinggi. Saat ini dan masa yang akan datang akan sangat diperlukan manusia-manusia yang memiliki ilmu pengetahuan dan ketrampilan kompetitif. SDM yang berkualitas itu terutama ditunjang oleh kemajuan di bidang pendidikan. Hal ini sejalan dengan RPJMD Provinsi Kalimantan Barat 2013-2018, yang salah satu isu strategisnya adalah Peningkatan dan pemerataan akses pelayanan pendidikan yang berkualitas.

Peningkatan kualitas SDM yang dicanangkan oleh Gubernur Kalimantan Barat tersebut diarahkan mulai pada pendidikan tingkat dasar dan menengah yang dikenal dengan wajib belajar 12 tahun. Besarnya masalah pendidikan di Kalimantan Barat beriringan dengan masalah disparitas dan kekhususan wilayahnya, sebagai provinsi yang wilayahnya luas dan berbatasan dengan negara lain, ditinjau dari letak geografis dapat menguntungkan tetapi juga merugikan. Keuntungannya adalah kemudahan akses dengan beberapa negara sehingga terjadi kemudahan dalam pertukaran informasi dan teknologi. Disisi lain, kurang siapan dari sumberdaya manusianya dapat berakibat pada peningkatan kemiskinan masyarakat (sebagai daerah terpencil, terluar, dan tertinggal) karena adanya perdagangan global. Oleh karena itu sebagai upaya untuk meningkatkan potensi dan kualitas sumber daya manusia maka perlu adanya peningkatan jumlah lembaga pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang system Pendidikan Nasional dalam pasal 28 ayat (4) berbunyi “Pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan non formal terbentuk

Kelompok bermain (KB), Taman Penitipan Anak (TPA), atau bentuk lain yang sederajat”. Berdasarkan UU tersebut diatas, maka dapat dipahami bahwa pendidikan anak usia dini yang lazimnya dikenal dengan istilah PAUD tidaklah merupakan sesuatu yang baru lagi, karena keberadaan PAUD sebagai pendidikan yang sangat fundamental sudah diakui secara internasional. Hal ini terbukti dengan adanya kesepakatan para pakar tumbuh kembang anak diseluruh dunia yaitu menetapkan masa usia dini merupakan masa emas (*the golden age*) dan peletak dasar (Pondasi awal) bagi pertumbuhan dan perkembangan selanjutnya.

Pembangunan nasional sesuai dengan GBHN *long life education* yang telah dicanangkan dalam dunia pendidikan di Indonesia, bahwa pendidikan dilakukan seumur hidup, artinya bahwa pendidikan tidak mengenal batas usia, ketika masih dalam rahim ibu hingga masuk ke liang lahat yaitu mati pendidikan harus tetap dilakukan.

Pada tahapan tersebut tentunya bahan-bahan pendukung dan penentu suksesnya tujuan pendidikan sangat diperlukan. Diantaranya adalah sarana prasarana yang memadai seperti guru-guru yang profesional, pengadaan fasilitas yang sesuai dengan kebutuhan tahapan pendidikan.

Dalam konteks Pendidikan dan pembinaan iman anak maka pendukung-pendukungnya yang sifatnya urgent adalah peranan orang tua, terutama kaum perempuan yang interaksi emosionalnya tinggi dengan anak usia dini tersebut selain tempat yang nyaman, aman dan menyenangkan. Kita ketahui bahwa bermain adalah dunia yang dimiliki anak. Banyak hal yang mereka peroleh dari cara mereka bermain. Bermain bagi anak tidak sekedar cara mereka mencari kesenangan, namun akan menghasilkan kesimpulan, referensi pemahaman dan pengetahuan serta analogi yang diciptakan oleh imajinasi dan *curiosity* mereka dari hasil bermainnya. Mereka akan belajar motorik halus dan kasar, belajar bahasa, *science* dan sebagainya dari bermainnya itu juga.

Karena itu, perempuan khususnya perempuan Katolik yang turut serta mencerdaskan kehidupan bangsa, perannya secara aktif perlu didorong untuk mencari dan berusaha meningkatkan kualitas pendidikan pada tataran anak usia dini. Hal ini dilakukan dalam bentuk mengarahkan guru-gurunya agar terus mencari referensi belajar dan memenuhi kebutuhan peserta didik dengan memberikan fasilitas tempat yang nyaman bagi mereka.

Perempuan Katolik di kawasan perbatasan Indonesia dengan Malaysia berperan sebagai pemegang nilai-nilai agama dan budaya. Mereka adalah pilar dalam mempertahankan tradisi dan keyakinan agama Katolik di tengah keragaman masyarakat sekitar. Sebagai ibu, saudari, atau istri, mereka berperan dalam menyatukan keluarga dan memastikan keluarga mereka tetap berpegang teguh pada ajaran agama.

Peran perempuan Katolik tidak hanya terbatas pada ranah rumah tangga. Di banyak kasus, mereka juga aktif berkontribusi dalam kegiatan keagamaan dan sosial di masyarakat. Sebagai anggota umat Katolik, mereka mendukung kegiatan kebaktian di gereja, mendirikan kelompok doa, dan turut serta dalam kegiatan sosial seperti pelayanan makanan bagi yang membutuhkan atau mengajar di sekolah minggu.

Perempuan Katolik di perbatasan sering kali juga berperan dalam menjaga dan melestarikan adat istiadat setempat. Dengan kepekaan terhadap lingkungan sosial mereka, perempuan Katolik memainkan peran penting dalam menjaga harmoni antara berbagai kelompok agama di kawasan perbatasan.

Pendidikan di kawasan perbatasan seringkali menghadapi tantangan. Akses terhadap fasilitas dan sumber daya pendidikan seringkali terbatas, yang dapat berdampak negatif pada tingkat literasi dan pengetahuan masyarakat setempat. Hal ini juga berdampak pada perempuan Katolik di wilayah ini. Namun, meskipun tantangan tersebut, perempuan Katolik berperan dalam mempromosikan pendidikan di komunitas mereka. Mereka menyadari pentingnya pendidikan bagi perkembangan generasi mendatang dan upaya mereka dapat membantu meningkatkan akses ke pendidikan dasar di wilayah tersebut. Selain itu, beberapa perempuan Katolik juga menjadi guru atau tenaga pengajar di sekolah-sekolah lokal untuk membantu mengatasi masalah keterbatasan tenaga pengajar.

Pembinaan iman anak menjadi prioritas bagi keluarga Katolik di kawasan perbatasan. Perempuan Katolik memainkan peran kunci dalam memberikan pengajaran agama Katolik kepada anak-anak mereka. Mereka mengajarkan nilai-nilai kasih, toleransi, dan rasa hormat terhadap sesama agar anak-anak tumbuh menjadi pribadi yang beriman dan berakhlak mulia.

Selain itu, perempuan Katolik juga aktif dalam kegiatan pembinaan iman, seperti mengikuti retreat atau kebaktian keluarga. Mereka juga turut serta dalam kelompok katekese, di mana mereka bersama-sama belajar dan mendalami iman Katolik, sehingga dapat membimbing anak-anak dengan lebih baik.

B. Perumusan Masalah

Mendidik dan membina iman anak Katolik pada Masyarakat Perbatasan di Kabupaten Sanggau”. Masalah umum tersebut dapat diperinci menjadi masalah khusus sebagai berikut:

1. Bagaimanakah keadaan pendidikan di Kawasan Perbatasan?
 - a. Berapa jumlah SD, SMP, SMA, keadaannya dan guru-gurunya?
 - b. Bagaimana kegiatan persekolahan di perbatasan?

2. Bagaimanakah peran perempuan Katolik pada Pembinaan Iman Anak di Kawasan Perbatasan di Kabupaten Sanggau?
 - a. Apa saja yang perempuan Katolik lakukan terhadap pembinaan Iman anak di Kawasan Perbatasan Kabupaten sanggau?
 - b. Apa faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi kinerja perempuan Katolik pada Pembinaan iman anak di Kawasan perbatasan?
 - c. Apa dampak dari peran perempuan katolik pada hidup mengereja pada masyarakat perbatasan?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran perempuan Katolik terhadap pendidikan dan Pembinaan Iman Anak, hubungan antara tingkat pendidikan dengan model interaksi masyarakat yang dikaitkan dengan perkembangan agama Katolik di Kabupaten Sanggau.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat bagi kepentingan akademis maupun praktis. Bagi kepentingan akademis, diharapkan dapat memberikan sumbangan kajian Pendidikan dan sosiologi agama. Paling tidak, hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai titik pangkal untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

Bagi kepentingan praktis, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi penting mengenai sistem ide yang berkembang dalam masyarakat, sesuai dengan perspektif mereka sendiri. Penelitian tentang peran perempuan Katolik dalam pembinaan iman anak diharapkan berguna bagi berbagai pihak, termasuk:

1. Gereja Katolik: Informasi ini dapat membantu Gereja dalam mengembangkan strategi dan program pastoral yang lebih efektif untuk membina iman anak-anak dalam konteks keluarga Katolik. Gereja dapat menggunakan temuan penelitian untuk memberikan dukungan dan bimbingan kepada perempuan Katolik dalam peran mereka sebagai pembina iman di lingkungan keluarga.
2. Orang Tua: Penelitian ini dapat memberikan wawasan kepada orang tua Katolik tentang pentingnya peran mereka dalam membina iman anak-anak mereka. Mereka dapat memanfaatkan temuan penelitian untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama dan praktik keagamaan di rumah.
3. Pendidik Agama: Guru agama dan katekis dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk menyusun program pengajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan anak-anak

Katolik dan mendukung peran perempuan Katolik dalam membimbing iman mereka.

4. Peneliti dan Akademisi: Temuan penelitian dapat menjadi sumbangan bagi literatur akademis dan pengetahuan tentang peran perempuan Katolik dalam membentuk iman anak-anak. Ini dapat membuka jalan bagi penelitian lebih lanjut dalam bidang ini dan memperkaya pemahaman kita tentang dinamika keluarga dan kehidupan keagamaan.
5. Masyarakat Umum: Pengetahuan ini dapat memberikan pemahaman lebih dalam tentang bagaimana nilai dan keyakinan keagamaan ditransmisikan dalam keluarga Katolik. Hal ini dapat merangsang diskusi tentang peran agama dalam pembentukan karakter dan moral anak-anak di masyarakat lebih luas.

Pendekatan sosiologis yang diperlukan dalam mempersiapkan masyarakat, agar mampu secara aktif berperan serta dalam pembangunan dan dalam menghadapi era globalisasi ini. Oleh karena itu, sangat perlu menggali gagasan-gagasan dan nilai-nilai budaya yang ada dalam masyarakat, sehingga masyarakat menjadi tangguh dalam menghadapi tantangan hidup.

BAB II

METODE PENELITIAN

A. Bentuk dan Rancangan Metode

Penelitian ini akan dilaksanakan dengan mengikuti prinsip kerja penelitian deskriptif dan rancangan kualitatif. Rancangan kualitatif pada umumnya berupa deskriptif. Jadi metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif sebagaimana dikemukakan oleh Moleong (1998). Metode deskriptif kualitatif mempunyai 11 ciri yakni

- a. Latar alamiah
- b. Manusia sebagai alat (instrumen)
- c. Metode kualitatif
- d. Analisis data secara induktif
- e. Teori dari dasar (*grounded theory*)
- f. Deskriptif
- g. Lebih mementingkan proses daripada hasil
- h. Adanya “batas” yang ditentukan oleh “fokus”
- i. Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data
- j. Disain yang bersifat sementara
- k. Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama

Penelitian ini tentu akan memperhatikan prinsip-prinsip kerja penelitian kualitatif misalnya sedapat mungkin diupayakan berlatar alamiah, analisis secara induktif, peneliti sebagai instrumen, adanya batas penelitian, dan lain-lain.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah Kecamatan Kembayan Kabupaten Sanggau, wilayah ini dipilih sebagai lokasi penelitian dengan pertimbangan :

- a. Menurut geografi, daerah ini berbatasan langsung dengan Sarawak-malaysia. Karena persoalan ini maka arus masuknya kebudayaan dari Negara tetangga lebih mudah di daerah ini.
- b. Kabupaten Sanggau ini, sebagian besar penduduknya adalah suku-bangsa Dayak, sehingga kebudayaan Dayak menjadi dominan dan bermuara pada munculnya

kesadaran etnis yang ditandai oleh terbentuknya berbagai macam perkumpulan etnis yang eksklusif.

- c. Dominannya budaya Dayak ditengah masyarakat majemuk, mengikat penduduk untuk mempertahankan kebudayaannya, yang tercermin dalam kehidupan sehari-hari. Lokasi penelitian di kabupaten Sanggau adalah kecamatan perbatasan seperti Sekayam.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah masyarakat Dayak di Kecamatan Kembayan. Akan di wawancarai yakni 3 perempuan Katolik dan 1 orang pastor paroki.

D. Instrumen Penelitian/ Alat Pengumpul Data

Instrumen merupakan alat untuk menjaring data. Jadi instrumen erat kaitannya dengan teknik mendapatkan data. Usman (2000:54) menyatakan bahwa ada 4 teknik pengumpulan data yaitu (1) observasi (observation), (2) wawancara (interview), (3) angket (questionary), dan (4) dokumentasi (dokumentation). Sementara Sudjana (1989:99) menyebutkan ada 6 yaitu (1) tes, (2) wawancara dan kuestioner, (3) daftar inventory, (4) skala pengukuran, (5) observasi, dan (6) sosiometri. Dalam penelitian ini, pengumpulan data akan dilakukan dengan cara:

- a. Observasi/pengamatan terlibat dengan tinggal pada subjek penelitian beberapa waktu sesuai dengan keperluan. Direncanakan peneliti akan tinggal selama 10 hari pada setiap kabupaten.
- b. Wawancara mendalam dengan beberapa informan kunci. Informan kunci yang dimaksud adalah pejabat pemerintah (birokrat), tokoh non Dayak, tokoh politik, tokoh agama, dan tokoh adat. Nama-nama tokoh direncanakan sebagaimana terlihat di atas.
- c. Dokumentasi berupa foto, rekaman, barang cetakan sejauh tersedia.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif dan analisis isi. Data yang telah dikumpulkan berdasarkan observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi akan dianalisis dan dideskripsikan secara kritis. Data hasil wawancara dan angket, setelah ditranskripsikan akan dibaca berulang-ulang untuk dipahami

isinya kemudian diinterpretasikan dan diberikan makna. Data berupa dokumen cerita (sejauh tersedia), juga akan dibaca secara berulang-ulang untuk mendapatkan isi dan kemudian diinterpretasikan serta diberi makna.

BAB III

TINJAUAN PUSTAKA

A. Teori Pendidikan

Manusia adalah makhluk yang diciptakan dengan memiliki sifat-sifat yang berbeda dengan makhluk lain yang hidup di dunia ini. Manusia adalah makhluk yang sempurna karena memiliki sifat-sifat fisik maupun psikis yang dapat menyesuaikan dengan kebutuhan hidupnya di dunia ini. Kesemua sifat dasar yang dimiliki manusia akan tumbuh dan berkembang secara alamiah bila manusia mengalami proses perkembangan fisik dan psikisnya secara normal melalui proses yang secara sadar diarahkan kepada tercapainya berbagai sifat baik tersebut, melalui suatu proses yang disebut pendidikan.

Di dalam nuansa kependidikan, manusia adalah sasaran pendidikan sekaligus subjek pendidikan. Pendidikan membantu manusia dalam menumbuhkan kembangkan potensi-potensi kemanusiaan yang ada dalam dirinya. Potensi kemanusiaan merupakan benih untuk mengembangkan seseorang menjadi manusia seutuhnya. Pemahaman dari pendidik terhadap potensi-potensi dan sifat hakikat manusia sangat penting agar pendidikan mencapai tujuan yang diharapkan yaitu memanusiakan manusia. Pendidikan harus diarahkan kepada pencapaian tujuan itu melalui perumusan dan penerapan konsep pendidikan.

Masalah utama dalam pendidikan adalah bagaimana mengembangkan semua kemampuan dasar yang dimiliki manusia sejak lahir itu akan dapat berkembang, sehingga manusia dapat berperan baik sebagai individu maupun sebagai makhluk sosial dengan tetap berada di dalam lingkup hakikat kemanusiannya.

Pendidikan berasal dari bahasa Yunani “paedagogiek” (pais=anak, gogos=membimbing/menuntun, iek=ilmu) adalah ilmu yang membicarakan bagaimana memberikan bimbingan kepada anak. Dalam bahasa Inggris, pendidikan diterjemahkan menjadi ‘education’ (Yunani, educare) yang berarti membawa keluar yang tersimpan dalam jiwa anak, untuk dituntun agar tumbuh dan berkembang.

Di bahasa Indonesia, pendidikan berarti proses mendidik atau melakukan suatu kegiatan yang mengandung proses komunikasi pendidikan antara yang mendidik dan yang dididik. Melalui masukan-masukan kepada peserta didik yang secara sadar akan dicerna oleh

jiwa, akal maupun raganya sehingga pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotor), dan sikap (afektif) sesuai dengan yang dituju oleh pendidikan tersebut.

Perkembangan zaman di dunia pendidikan yang terus berubah dengan signifikan sehingga banyak merubah pola pikir pendidik, dari pola pikir yang awam dan kaku menjadi lebih modern. Hal tersebut sangat berpengaruh dalam kemajuan pendidikan di Indonesia. Menyikapi hal tersebut pakar-pakar pendidikan mengkritisi dengan cara mengungkapkan dan teori pendidikan yang sebenarnya untuk mencapai tujuan pendidikan yang sesungguhnya.

Tujuan pendidikan adalah menciptakan seseorang yang berkualitas dan berkarakter sehingga memiliki pandangan yang luas ke depan untuk mencapai suatu cita-cita yang diharapkan dan mampu beradaptasi secara cepat dan tepat di dalam berbagai lingkungan. Karena pendidikan itu sendiri memotivasi diri kita untuk lebih baik dalam segala aspek kehidupan.

Pada dasarnya pengertian pendidikan merujuk UU SISDIKNAS No.20 tahun 2003 adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kata pendidikan berasal dari kata ‘didik’ dan mendapat imbuhan ‘pe’ dan akhiran ‘an’, maka kata ini mempunyai arti proses atau cara atau perbuatan mendidik. Secara bahasa definisi pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.

Menurut Ki Hajar Dewantara (Bapak Pendidikan Nasional Indonesia) menjelaskan tentang pendidikan yaitu, tuntutan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya, pendidikan yaitu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya.

Langeveld adalah seorang ahli pendidikan bangsa Belanda ahli ini merumuskan pengertian pendidikan sebagai berikut: “Pendidikan adalah bimbingan atau pertolongan yang diberikan oleh orang dewasa kepada perkembangan anak untuk mencapai kedewasaannya dengan tujuan agar anak cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri tidak dengan

bantuan orang lain”. Herbert Spencer, filosof Inggris yang hidup tahun 1820-1903 M mengatakan bahwa pendidikan itu ialah menyiapkan seseorang agar dapat menikmati kehidupan yang bahagia. Sedang menurut Rousseau filosof Prancis, 1712-1778 M mengatakan bahwa pendidikan ialah pembekalan diri kita dengan sesuatu yang belum ada pada kita sewaktu masa kanak-kanak, akan tetapi kita membutuhkannya di waktu dewasa. John Dewey filosof Chicago, 1859 M - 1952 M juga mengatakan bahwa pendidikan adalah membentuk manusia baru melalui perantaraan karakter dan fitrah, serta dengan mencontoh peninggalan - peninggalan budaya lama masyarakat manusia.

Sedangkan menurut H. Horne, pendidikan adalah proses yang terus menerus (abadi) dari penyesuaian yang lebih tinggi bagi makhluk manusia yang telah berkembang secara fisik dan mental, yang bebas dan sadar kepada Tuhan, seperti termanifestasi dalam alam sekitar intelektual, emosional dan kemanusiaan dari manusia.

B. Teori Pembinaan Iman

a. Sebagai Katekis

Katekis adalah semua umat beriman Kristiani baik klerus maupun kaum awam yang dipanggil Allah menjadi pewarta sabda. Yang merupakan tugas pokok dari semua umat beriman karena itu seorang Pembina katekese juga mempunyai tugas yang sama dalam pewartaan sabda Allah kepada anak didiknya.

Dalam hukum gereja tugas mengajar merupakan bagian penting dan utama dalam gereja di tengah dunia seperti yang tercantum dalam buku III dengan judul tugas gereja mengajarkan,

“Kepada Gereja dipercayakan oleh Kristus Tuhan khazanah iman agar Gereja dengan bantuan Roh Kudus menjaga kebenaran yang diwahyukan tanpa cela, menyelidikinya secara lebih mendalam serta memaklulkannya dan menjelaskan dengan setia. Gereja mempunyai tugas dan hak asasi untukewartakan Injil kepada segala bangsa pun dengan alat komunikasi yang dimiliki gereja sendiri, tanpa tergantung dari kekuasaan insane manapun juga.

Sebagai penuntun umat seperti yang dikatakan sebagai seorang katekis diharapkan mampu mengarahkan iman umatnya menuju kepada pendewasaan iman. Sehingga panggilan katekis merupakan panggilan yang luhur dan kudus antara semua pelayanan umat dalam gereja akan terlaksana dengan baik. Pelayanan sebagai katekis merupakan suatu pelayanan atau kharisma yang istimewa karena kewujudan

pelayanan mereka di kenal secara resmi oleh Gereja sejagat dan mendapat mandat atau keputusan dari Uskup (Guide for Catechists No. 1)

Dalam dokumen *Christus Dominus* ditegaskan bahwa : Para uskup menjaga, supaya pendidikan katekese yang ditujunya ialah supaya iman umat diterangi melalui ajaran dan menjadi hidup eksplisit serta aktif diberikan kepada kanak-kanak, kaum muda mudi, kaum dewasa, selain itu hendaklah para uskup mengusahakan, supaya para katekis disiapkan dengan baik untuk tugas mereka sehingga mereka mengenal ajaran Gereja dengan jelas begitu pula secara teoritis maupun praktis mempelajari kaidah kaidah psikologi dan pedagogi (cf. cv 14).

Dalam pelaksanaan tujuannya sebagai katekis seperti yang tertuang dalam dokumen diatas seorang katekis atau guru agama harus memperhatikan apa tujuan dari pewartaannya harus mengenal ajaran Gereja dengan jelas baik secara teori maupun praktis kemudian maupun mengaplikasikan dalam kehidupan nyata .

Panggilan menjadi guru agama katolik merupakan panggilan luhur yakni mengambil bagian dalam tugas pengajaran Yesus Kristus dalam dunia dan Gereja dalam pendampingan iman anak.

b. Sebagai pekerja pastoral umat

Dalam buku yang berjudul *Parada-Erwin* sebagai pekerjaan pastoral tugas guru agama katolik berbeda dengan pekerjaan guru biasa, perbedaan diantaranya:

1. Menyaksikan dan mengalami sendiri.
2. Mewujudkan sehingga menarik sampai menimbulkan iman.
3. Meresapi iman dalam masyarakat.
4. Secara praktis sebagai seorang pekerja pastoral, secara Pembina agama katolik akan berhasil apabila bekerja sama dengan Allah dengan jalan semakin terbuka terhadap bimbingan roh kudus.

Sebagai seorang pekerja pastoral seorang pembina agama katolik harus melaksanakan tugas dan peranannya, yaitu :

1. Tugas pembina agama katolik dalam pastoral
 - a. Membentuk persekutuan hidup Kristiani

Artinya kelompok umat yang paling dasar yang membentuk keluarga sebagai persekutuan hidup, yang secara bersama-sama dan atas dasar kerja sama mewujudkan hidup kristiani.

2. Menjalankan tugas khas Gereja

1. Pewartaan

Sebagai suatu unsur secara terus menerus dari setiap orang beriman untuk membantu sesamanya agar semakin mengerti dan mendalami hidup pribadi maupun hidup bersama menuju kehidupan kristiani yang dewasa penuh menurut ajaran Yesus Kristus.

2. Menguduskan

Dalam menjalankan tugas pengudusannya seorang pembina agama katolik dianggap sebagai seorang iman bagi anak didiknya mampu memperoleh pengudusan itu melalui kerja sama antara Allah dan manusia, karena itu sebagai seorang pembina agama katolik harus mewujudkan pengudusan itu melalui perayaan ibadat dan doa-doa lingkungan.

3. Pembina

Membina artinya membantu orang lain untuk meresapi sabda Allah, membantu memaknai hidup orang lain berdasarkan Sabda Allah/ serta membantu menyadarkan bahwa Allah memanggilnya untuk melaksanakan karya penyelamatan.

4. Membangun Masyarakat

Suksesnya pembangunan masyarakat tidak lepas dari antara kita dengan Tuhan dalam Kristus. Dalam melaksanakan tugas dan fungsi guru pembina agama katolik tidak lepas dari tugas-tugas kemasyarakatan, sebab melalui kehidupan bersama dalam masyarakat terwujud hakikat gereja sebagai pembawa keselamatan kepada seluruh manusia.

C. Teori Peran Perempuan Katolik

Peran perempuan Katolik telah mengalami evolusi sepanjang sejarah Gereja Katolik. Meskipun terdapat berbagai sudut pandang, banyak teolog dan pemikir Katolik telah membahas peran perempuan dalam konteks iman Katolik. Beberapa tema utama yang muncul melibatkan peran perempuan dalam keluarga, gereja, dan masyarakat.

Pertama-tama, Gereja Katolik sering menekankan peran perempuan dalam keluarga sebagai ibu dan pendidik spiritual. Paus Yohanes Paulus II dalam ensikliknya "Mulieris Dignitatem" (Martabat Perempuan) menyatakan bahwa perempuan memiliki peran unik sebagai "penyokong kemanusiaan yang otentik." Ia menekankan pentingnya perempuan

sebagai ibu yang membentuk karakter anak-anak dan memberikan kontribusi tak ternilai dalam pembentukan keluarga yang sehat.

Sementara itu, peran perempuan dalam gereja telah menjadi topik perdebatan dan refleksi. Gereja Katolik mengajarkan bahwa hanya laki-laki yang dapat ditahbiskan menjadi imam, namun perempuan memiliki peran penting dalam berbagai pelayanan gerejawi dan kegiatan sosial. Paus Fransiskus, misalnya, telah menekankan kebutuhan untuk memberikan peran yang lebih besar kepada perempuan dalam gereja, termasuk dalam pengambilan keputusan dan pelayanan pastoral.

Di luar konteks gereja, perempuan Katolik juga diharapkan untuk berpartisipasi aktif dalam masyarakat. Paus Yohanes XXIII dalam ensikliknya "Mater et Magistra" (Ibu dan Guru) menyoroti tanggung jawab sosial perempuan dalam mempromosikan keadilan dan kesejahteraan sosial. Perempuan Katolik diharapkan untuk mengintegrasikan nilai-nilai iman dalam keterlibatan mereka dalam bidang pendidikan, kesehatan, dan kegiatan sosial lainnya.

Namun, sebagian orang melihat adanya ketidaksetaraan dalam Gereja Katolik terkait peran perempuan. Beberapa kelompok dan aktivis menyerukan untuk memberikan peran yang lebih besar kepada perempuan dalam kepemimpinan gerejawi dan untuk mengkaji kembali ajaran-ajaran yang mungkin menghambat kemajuan perempuan.

Dengan demikian, peran perempuan Katolik mencakup berbagai dimensi kehidupan, termasuk keluarga, gereja, dan masyarakat. Meskipun ada ajaran-ajaran tradisional yang menetapkan batasan tertentu, ada juga upaya dan diskusi dalam Gereja Katolik untuk memberikan peran yang lebih besar kepada perempuan, baik dalam konteks kehidupan rohani maupun sosial. Penting untuk terus menggali dan mendiskusikan teologi dan ajaran-ajaran terkait perempuan Katolik agar dapat mencapai pemahaman yang lebih mendalam dan inklusif.

Perempuan menjadi wacana menarik dalam penghujung milenium ini. Daya tariknya tidak semata pada semakin membesarnya kesadaran perempuan akan penindasan yang dialaminya sepanjang sejarah dunia, namun juga semakin bangkitnya berbagai gerakan emansipasi wanita di segala penjuru dunia. Menurut sebagian ahli sosial, akar penindasan dan kekerasan perempuan adalah paradigma dan budaya patriarki. Patriarki berasal dari bahasa Yunani/latin, yaitu pater yang berarti bapak (kaum laki-laki) yang mendominasi dan mendiskriminasi kaum perempuan. patriarki diidentikkan dengan kontrol laki-laki atas perempuan; atas badannya, atas seksualitasnya, pekerjaannya, peran dan statusnya, baik dalam keluarga maupun masyarakat.

Di sektor pendidikan, di daerah ini diskriminasi terhadap perempuan juga terjadi. Hal ini antara lain juga disebabkan oleh kuatnya konstruksi gender dalam masyarakat. Dalam penelitian bahwa selama 50 tahun terakhir, perempuan di sektor pendidikan mengalami proses feminisasi. Yang menjadi persoalan adalah tingkat kesadaran gender di kalangan perempuan relatif lebih terbelakang dibandingkan kelompok masyarakat lain. Itulah yang menjadikan kenapa gerakan emansipasi perempuan di sektor ini menjadi lebih lambat dibandingkan dengan yang lain. Dalam pengertian pasar, banyak yang dilakukan perempuan ditetapkan sebagai berguna oleh laki-laki, namun nilai pasar pekerjaan ini ditentukan sangat rendah. Kami merasakan bahwa, bila laki-laki melakukan apa yang dilakukan perempuan, aktivitas-aktivitas tersebut dihargai lebih tinggi. Lagi pula, bila laki-laki menguasai apa yang dilakukan perempuan meskipun tidak perlu mengerjakannya, perilaku itu mungkin memperoleh suatu nilai tukar. Dalam sistem patriarkis, laki-laki juga mengontrol penggunaan simbol-simbol, khususnya dalam lingkungan politik. Nilai tukar yang ditentukan oleh laki-laki diperkuat dalam interaksi individu dan kelompok melalui bahasa dan isyarat-isyarat simbolik (Pearson, 1985).

Ada banyak persoalan gender yang menyelimuti kehidupan kaum perempuan yang perlu dijadikan bahan pendidikan. Dalam keluarga misalnya, di daerah pedalaman kini telah terjadi pergeseran peranan kelompok laki-laki (suami) sebagai tulang punggung keluarga kepada kaum perempuan. Adalah hal yang tidak berlebihan bahwa kehidupan kaum perempuan di pedesaan di pedalaman Kalimantan Barat hidup dengan penuh beban. Dari pagi hari hingga menjelang malam kelompok perempuan di pedesaan terus menerus bergelut dengan berbagai pekerjaan, seolah tiada habis-habisnya. Sebagai ibu rumah tangga, seorang perempuan, harus mengurus segala hal yang berhubungan dengan aktivitas rumah tangga, sebagai ibu dari anak-anaknya mereka berperan besar dalam merawat hingga anak-anaknya menjadi mandiri dan sebagai pekerja mereka sebagian besar menghabiskan waktunya untuk *balale'* (kerja gotong royong) di sawah/ladang. Dalam kapasitasnya sebagai istri mereka tetap "melayani" kebutuhan biologis suaminya. Bayangkan sepulangnya dari sawah/ladang pada sore hari dalam alat penggendong mereka selalu sarat dengan beban yang bermanfaat untuk kehidupan mereka (kayu bakar, sayur-sayuran, umbi-umbian dll). Sesampainya di rumah mereka masih tetap dinantikan oleh pekerjaan rutin yang lainnya, mengurus makan malam, mengurus anak, membersihkan perabot dapur, dll.

Dalam berbagai dimensi kehidupan sosial lainnya sangat sedikit kaum perempuan yang muncul ke permukaan. Dalam organisasi sosial kemasyarakatan misalnya jarang

ditemukan atau hampir tidak ada perempuan yang mampu berperan aktif pada posisi penentu arah kebijaksanaan organisasi atau pengambil keputusan (pemimpin). Dalam kehidupan sosial politik tidak ada sama sekali kaum perempuan yang berperan aktif. Begitu beratnya beban yang disandang perempuan di daerah pedalaman, berdampak yang cukup serius terhadap anak-anak perempuan mereka. Hanya untuk menghindari pekerjaan rumah seperti ibunya, ditambah himpitan ekonomi, sebagian dari mereka melarikan diri ke kota-kota untuk mencari pekerjaan yang lebih ringan, atau menjadi TKW di negeri tetangga (Malaysia). Beruntung bagi mereka yang mempunyai pendidikan cukup memadai dapat memperoleh pekerjaan yang layak. Tetapi banyak juga mereka yang terjebak dalam pekerjaan-pekerjaan yang tidak sehat, dengan menjadi penghibur di club-club malam, PSK, TKW Ilegal yang kerap menjadi ajang eksploitasi dan korban kekerasan baik oleh calo' (penyalur ilegal) maupun oleh majikan mereka.

Peta peranan perempuan semakin diperburuk oleh ketidak berpihakan hukum adat kepada mereka, terutama dalam masalah yang menyangkut masalah hak-hak perempuan, mereka (perempuan) tidak pernah mendapat porsi yang setara dengan kelompok laki-laki. Berbagai persoalan gender yang kini menyelimuti kehidupan masyarakat khususnya dipedesaan memerlukan pengkajian yang mendalam, kerangka solusi hendaknya diciptakan untuk mengeliminasi berbagai menghargai, saling menghormati, saling mendukung, saling membantu dan memberdayakan dikalangan masyarakat yang luas.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Keadaan Pendidikan di Perbatasan

Secara umum, jumlah sekolah SD, SMP, dan SMA baik negeri maupun swasta adanya berbeda di setiap Kawasan perbatasan. Namun data terakhir hingga tahun 2021 menunjukkan bahwa terdapat lebih banyak sekolah negeri dibandingkan dengan sekolah swasta. Sekolah negeri umumnya didanai oleh pemerintah dan menyediakan pendidikan gratis atau dengan biaya yang terjangkau untuk masyarakat. Sementara itu, sekolah swasta dapat beragam, ada yang berbasis agama seperti sekolah Katolik, sekolah Protestan dan ada juga yang berbasis non-agama. Menurut pendapat Ibu R, salah satu faktor yang mempengaruhi perbandingan antara sekolah Katolik dengan sekolah swasta umum dan negeri adalah lokasi geografis. Di daerah-daerah dengan mayoritas penduduk Katolik, kemungkinan terdapat lebih banyak sekolah Katolik. Namun, di wilayah yang beragam agama, sekolah swasta umum dan negeri mungkin lebih dominan.

Meskipun perbedaan antara jenis sekolah, semuanya berperan penting dalam memberikan pendidikan yang berkualitas bagi generasi muda Indonesia. Sekolah Katolik khususnya memberikan pendekatan pendidikan yang mencakup nilai-nilai agama dan moral Katolik, sementara sekolah swasta umum dan negeri memiliki pendekatan yang lebih umum sesuai dengan kurikulum nasional. Perlu upaya bersama untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan di semua jenis sekolah, agar dapat memberikan kesempatan yang setara bagi seluruh anak Indonesia dalam mengembangkan potensi dan membentuk karakter yang baik sesuai dengan nilai-nilai kebangsaan dan agama masing-masing.

Tingkat kesadaran dan ketertarikan umat Katolik sendiri untuk memasukkan putra-putrinya di sekolah Katolik dapat bervariasi tergantung pada berbagai faktor. Menurut pendapat Ibu R, salah satu faktor yang mempengaruhi adalah keyakinan dan kepercayaan terhadap nilai-nilai agama Katolik yang diajarkan di sekolah tersebut. Umat Katolik yang konsisten dalam mengamalkan ajaran agama cenderung lebih tertarik untuk memberikan pendidikan agama yang mendalam kepada anak-anak mereka di sekolah yang sejalan dengan keyakinan mereka. Menurut pendapat Ibu M, banyak orang tua Katolik yang memilih sekolah Katolik untuk anak-anak mereka karena mereka percaya bahwa pendidikan di lingkungan ini

tidak hanya memberikan pengetahuan akademis, tetapi juga membentuk karakter dan moral sesuai dengan ajaran Katolik

Selain itu, reputasi sekolah juga menjadi pertimbangan penting. Jika sekolah Katolik dikenal memiliki kurikulum yang baik dan prestasi akademik yang membanggakan, maka akan meningkatkan minat orangtua untuk memasukkan anak-anak mereka di sekolah tersebut. Tidak kalah penting, lingkungan sosial juga dapat memengaruhi pilihan sekolah. Jika mayoritas lingkungan sekitar adalah umat Katolik dan memiliki tradisi memasukkan anak ke sekolah Katolik, maka orangtua cenderung mengikuti pola tersebut agar anak-anak dapat tumbuh dan berkembang dalam lingkungan seimbang antara pendidikan akademik dan nilai-nilai agama.

Bahwa setiap keluarga memiliki pertimbangan unik dalam memilih sekolah bagi putra-putrinya. Meskipun sekolah Katolik menawarkan pendekatan agama yang mendalam, beberapa keluarga mungkin memilih sekolah lain yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan preferensi mereka. Dalam kesimpulannya, tingkat kesadaran dan ketertarikan umat Katolik untuk memasukkan putra-putrinya di sekolah Katolik dipengaruhi oleh keyakinan agama, reputasi sekolah, dan lingkungan sosial. Namun, keputusan akhir tetap merupakan hak setiap keluarga yang didasarkan pada pertimbangan yang paling baik bagi pendidikan dan perkembangan anak-anak mereka.

Berbicara dengan kondisi sekolah di wilayah perbatasan tidak terlepas dengan tingkat pendidikan dan kompetensi dari guru-guru yang bervariasi. Pemerintah telah melakukan upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan kompetensi para guru agar dapat memberikan pembelajaran yang berkualitas kepada siswa. Namun, masih ada beberapa tantangan yang perlu diatasi.

Berdasarkan data terbaru hingga tahun 2021, mayoritas guru-guru yang mengajar di tingkat SD, SMP dan SMA/SMK telah mencapai tingkat pendidikan S1. Hal ini menunjukkan kemajuan positif dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan guru. Seiring dengan meningkatnya persyaratan kualifikasi untuk menjadi seorang guru, lebih banyak lulusan perguruan tinggi yang memilih profesi ini.

Mayoritas guru sudah menyelesaikan pendidikan tinggi dan mencapai gelar S1. Pendidikan yang lebih tinggi diharapkan dapat membekali guru dengan pengetahuan dan keterampilan yang lebih mendalam dalam bidang pengajaran mereka. Dengan demikian,

diharapkan guru dapat menghadapi berbagai tantangan dan kebutuhan siswa secara lebih komprehensif.

Meskipun banyak guru yang telah mencapai gelar S1, masih ada tantangan dalam penyelesaian pendidikan profesi guru. Pendidikan profesi guru bertujuan untuk memberikan pelatihan khusus dalam pengajaran dan manajemen kelas, sehingga guru dapat lebih efektif dalam menyampaikan materi pembelajaran dan membina interaksi positif dengan siswa. Namun, tidak semua guru telah menyelesaikan pendidikan profesi guru ini.

Menurut pendapat Ibu R, yang merupakan seorang guru dengan pengalaman mengajar yang luas, menyelesaikan pendidikan profesi guru sangat penting untuk meningkatkan kualitas pengajaran. Meskipun banyak guru yang telah memiliki gelar S1, pendidikan profesi guru memberikan wawasan lebih mendalam tentang strategi mengajar yang efektif, evaluasi pembelajaran, dan pendekatan yang lebih inklusif bagi beragam tipe siswa.

Pemerintah perlu terus mendorong para guru untuk menyelesaikan pendidikan profesi guru melalui program pelatihan dan insentif yang menarik. Selain itu, dukungan dalam pengembangan profesionalisme guru melalui pelatihan dan workshop yang berkualitas juga akan membantu meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Jumlah guru agama Katolik sudah terpenuhi dan mengcover sesuai dengan jumlah siswa Katolik, Menurut Ibu R, jumlah guru agama Katolik yang sudah terpenuhi dan sesuai dengan jumlah siswa Katolik sangat penting untuk memastikan bahwa siswa mendapatkan pendidikan agama yang baik. Ketika jumlah guru agama mencukupi, maka setiap siswa Katolik dapat mendapatkan perhatian yang cukup dalam pembelajaran agama Katolik.

Guru agama Katolik yang mencukupi, para siswa dapat belajar dengan lebih baik dan mendalami nilai-nilai agama Katolik secara lebih mendalam, guru-guru agama yang mencukupi ini memungkinkan mereka memberikan perhatian yang lebih intensif kepada setiap siswa. Guru agama berperan penting dalam membantu siswa memahami ajaran agama, etika, dan moralitas sehingga mereka dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, guru agama juga menjadi contoh dan teladan bagi siswa dalam menjalankan ajaran agama secara konkret. Ketika guru agama dapat memberikan teladan yang baik, maka siswa juga akan lebih termotivasi untuk mengamalkan ajaran agama dalam kehidupan mereka.

Dengan demikian, memiliki jumlah guru agama yang memadai dan sesuai dengan jumlah siswa Katolik adalah langkah penting dalam memastikan pendidikan agama yang efektif dan berkualitas. Ini akan membantu menciptakan generasi muda Katolik yang lebih beriman, berakhlak mulia, dan mampu berkontribusi positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitarnya ini berkaitan dengan kurikulum yang digunakan disekolah-sekolah swasta dan negeri di daerah perbatasan tersebut.

Secara umum gambaran kurikulum yang digunakan di sekolah, apakah masih Kurikulum 13 atau sudah kurikulum merdeka, menurut pendapat ibu R, di sekolah, gambaran kurikulum itu seperti rencana atau panduan yang digunakan oleh para guru untuk mengajar kita, siswa-siswi. Kurikulum ini berisi tentang apa aja yang harus kita pelajari, materi pelajaran, dan cara belajar yang digunakan di kelas. saat ini ada dua jenis kurikulum yang digunakan. Yang pertama itu Kurikulum 13, ini masih sering dipakai di beberapa sekolah. Tapi, ada juga yang udah beralih ke Kurikulum Merdeka. Kurikulum Merdeka ini lebih fleksibel dan memberikan kebebasan pada sekolah dan guru untuk mengatur materi pembelajaran yang lebih relevan dan sesuai dengan kondisi lokal.

Menurut Ibu R, Kurikulum Merdeka ini punya banyak keunggulan karena memberikan kebebasan dan kesempatan untuk mengajar dengan pendekatan yang lebih kreatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Jadi, guru bisa lebih adaptif dan memperhatikan perkembangan anak dengan lebih baik.

Namun, Ibu R juga bilang, baik Kurikulum 13 maupun Kurikulum Merdeka, keduanya tetap punya tujuan yang sama, yaitu memberikan pendidikan yang berkualitas dan mempersiapkan kita, siswa-siswi, menjadi generasi yang pintar dan berdaya saing. Jadi, yang penting adalah semangat belajar dan mencari ilmu agar kita bisa tumbuh dan berkembang menjadi individu yang sukses dan berkontribusi bagi masyarakat dan bangsa kita.

Proses belajar mengajar untuk mata pelajaran pendidikan agama Katolik, apakah sudah berjalan dengan baik, dan kendala apa saja yang dihadapi. Menurut ibu R bilang, proses ini sebenarnya sangat penting untuk membentuk karakter dan iman kita sebagai siswa-siswi Katolik tapi ada beberapa kendala yang dihadapi dalam proses belajar mengajar ini. Salah satunya adalah terbatasnya waktu untuk mengajar. Soalnya, dalam jam pelajaran yang terbatas, guru agama harus berusaha menyampaikan banyak hal, seperti ajaran agama, moral, dan etika. Sedangkan menurut ibu M proses belajar mengajar untuk mata pelajaran pendidikan agama Katolik di sekolah ini sudah berjalan dengan baik namun tetap

menghadapi beberapa kendala. Ibu M merasa bahwa pengajaran agama Katolik memberikan kontribusi positif dalam pembentukan karakter siswa, menciptakan pemahaman mendalam tentang nilai-nilai agama Katolik. Meski demikian, Bu M juga mengakui adanya beberapa kendala dalam proses ini. Salah satu kendala utama mungkin melibatkan tantangan dalam menjaga minat siswa terhadap mata pelajaran ini. Oleh karena itu, perlu adanya pendekatan kreatif dan interaktif agar siswa dapat lebih terlibat dan tertarik dengan materi ajar.

Kendala lain yang mungkin dihadapi adalah pemahaman dan interpretasi yang beragam terkait ajaran agama Katolik. Ibu M mungkin berpendapat bahwa guru perlu menyesuaikan metode pengajaran agar dapat memahami dan meresapi keberagaman pandangan siswa terhadap agama Katolik. Dalam rangka mengatasi kendala-kendala ini, Bu M mungkin menyarankan pendekatan kolaboratif antara guru dan siswa, menciptakan lingkungan yang inklusif dan mendukung pertukaran gagasan. Dengan demikian, mata pelajaran pendidikan agama Katolik tidak hanya menjadi kewajiban akademis, tetapi juga pengalaman pribadi dan spiritual yang memperkaya nilai-nilai hidup siswa.

Selain itu, guru agama juga harus berusaha mencari cara yang menarik dan interaktif agar siswa-siswi tertarik dan betah dalam pembelajaran. Karena, Ibu R bilang, belajar agama itu nggak harus serius dan membosankan, tapi bisa menyenangkan dan berkesan.

Kendala lainnya adalah kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung. Beberapa sekolah mungkin belum memiliki fasilitas yang memadai untuk pembelajaran agama, seperti buku-buku referensi, media pembelajaran, atau tempat yang nyaman untuk beribadah. Namun, meskipun ada kendala, Ibu R selalu berusaha semaksimal mungkin untuk menciptakan proses belajar mengajar yang baik dan bermakna. Dia selalu berdedikasi untuk membantu siswa-siswinya mengembangkan iman dan nilai-nilai agama, serta memberikan contoh teladan yang baik. Jadi penting sekali kita juga ikut berperan aktif dalam proses belajar mengajar ini. Siswa-siswi bisa lebih antusias dan bertanya pada guru jika ada yang kurang dipahami. Mari mendukung proses belajar mengajar untuk pendidikan agama Katolik dengan semangat dan komitmen, agar siswa-siswi bisa tumbuh menjadi generasi yang beriman dan berakarakter baik.

Bagaimana dengan program pastoral sekolah dan model kegiatan kerohanian apa saja yang sudah dikembangkan, menurut pendapat ibu R, Program pastoral sekolah merupakan program yang sangat penting dalam pendidikan agama Katolik di sekolah dan menurut Bu M, program pastoral sekolah di lembaga ini telah berkembang dengan baik dan telah mengungkap

berbagai model kegiatan kerohanian yang beragam. Bu M merasa bahwa program tersebut bukan hanya sekadar seremonial, tetapi juga menciptakan iklim kebersamaan dan kehidupan rohaniah yang positif di antara siswa dan staf pengajar.

Program ini bertujuan untuk membina dan mendukung aspek kerohanian siswa-siswi agar mereka dapat tumbuh dalam iman dan nilai-nilai agama dengan lebih baik. Sekali lagi Ibu R berpendapat, ada beberapa model kegiatan kerohanian yang sudah dikembangkan dalam program pastoral sekolah. Salah satunya adalah kegiatan retreat. Retreat ini biasanya dilakukan di luar lingkungan sekolah dan bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada siswa-siswi untuk merenung, berdoa, dan mendekatkan diri kepada Tuhan. Selain itu, juga ada kegiatan pelayanan sosial yang mengajak siswa-siswi untuk peduli terhadap sesama dan turut membantu masyarakat yang membutuhkan. Dengan berpartisipasi dalam kegiatan ini, siswa-siswi diajarkan untuk mengembangkan empati dan rasa kepedulian terhadap orang lain.

Tak hanya itu, Ibu R juga mengatakan bahwa ada kegiatan pengajaran agama yang kreatif dan interaktif, seperti diskusi kelompok, drama, atau proyek karya yang berbasis nilai-nilai agama. Dengan pendekatan yang lebih menarik, siswa-siswi dapat lebih aktif dan antusias dalam memahami ajaran agama Katolik.

Melalui program pastoral sekolah dan kegiatan kerohanian yang beragam ini, Ibu R berharap bahwa siswa-siswi dapat tumbuh menjadi pribadi yang beriman, memiliki karakter baik, dan berkontribusi positif dalam masyarakat. Program ini juga menjadi wadah yang penting dalam membina hubungan yang lebih erat antara siswa-siswi dengan Tuhan dan sesama. Dengan demikian, pendidikan agama Katolik di sekolah dapat menjadi landasan yang kokoh dalam membentuk generasi muda Katolik yang berintegritas dan berdaya saing.

Membina iman anak merupakan tanggung jawab penting bagi keluarga, terutama dalam lingkungan keluarga yang beragama Katolik. Menurut Ibu R, ada beberapa upaya yang bisa dilakukan untuk membina iman anak dengan baik. Pertama-tama, pendidikan agama di rumah sangat penting. Keluarga bisa melibatkan anak dalam kegiatan berdoa bersama, membaca Kitab Suci, dan berdiskusi tentang nilai-nilai agama, ini di pertegas dengan pernyataan Bu M membina iman anak di mulai dari lingkungan keluarga Upaya yang dilakukan untuk memperkuat iman anak-anak salah satunya merayakan perayaan agama bersama keluarga. Dengan demikian, anak akan tumbuh dengan pemahaman yang lebih dalam tentang ajaran agama Katolik. Selain itu, contoh dan teladan dari orangtua juga berpengaruh besar. Jika orangtua mempraktikkan ajaran agama secara konsisten, anak akan

melihat dan mengikuti contoh tersebut. Oleh karena itu, penting bagi orangtua untuk hidup sesuai dengan nilai-nilai agama yang diajarkan.

Membangun kebiasaan positif seperti menghadiri misa secara rutin, terlibat dalam kelompok doa keluarga, atau berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan di lingkungan paroki juga membantu memperkuat iman anak. Kebiasaan-kebiasaan ini akan membentuk fondasi spiritual yang kuat dalam diri anak. Selain itu, komunikasi yang terbuka antara orangtua dan anak juga sangat penting. Dengan berbicara tentang iman dan pertanyaan-pertanyaan keagamaan yang mungkin dimiliki anak, orangtua dapat membantu anak memahami keyakinan mereka dengan lebih baik dan memberikan dukungan emosional.

Dengan menggabungkan pendidikan agama, contoh teladan, kebiasaan positif, dan komunikasi yang terbuka, keluarga dapat membina iman anak dengan baik. Ini akan membantu anak tumbuh menjadi pribadi yang beriman, bermoral, dan memiliki landasan yang kuat dalam menghadapi tantangan kehidupan dengan keyakinan yang kokoh. Agar terwujud sinkronisasi dengan baik, adakah upaya pemantauan dan evaluasi terhadap pembinaan iman anak, baik yang sudah dilakukan di keluarga maupun di sekolah.

Sinkronisasi yang baik antara pembinaan iman anak di keluarga dan di sekolah memerlukan upaya pemantauan dan evaluasi yang terus-menerus. Menurut Ibu R, pemantauan dan evaluasi ini sangat penting untuk memastikan bahwa upaya pembinaan iman berjalan sesuai dengan harapan dan mencapai tujuan yang diinginkan. Sedangkan Menurut Bu M, sinkronisasi yang baik antara pembinaan iman anak di keluarga dan di sekolah merupakan hal yang sangat penting, mungkin menggarisbawahi pentingnya upaya pemantauan dan evaluasi terhadap proses pembinaan iman anak, baik di rumah maupun di sekolah.

Di lingkungan keluarga, pemantauan dan evaluasi bisa dilakukan dengan cara berdialog secara terbuka antara orangtua dan anak. Orangtua bisa menanyakan apa yang sudah dipahami dan dipelajari oleh anak tentang agama, serta memberikan dorongan dan dukungan untuk pengembangan iman anak. Selain itu, observasi dan perhatian terhadap perilaku dan sikap anak juga dapat memberikan indikasi tentang sejauh mana pembinaan iman berpengaruh pada kehidupan sehari-hari anak.

Di sekolah, pemantauan dan evaluasi bisa dilakukan melalui pengamatan guru terhadap partisipasi siswa dalam kegiatan rohani dan perhatian mereka dalam pembelajaran

agama. Guru juga bisa melakukan penilaian terhadap perkembangan iman siswa melalui diskusi atau ujian yang relevan dengan materi agama yang diajarkan.

Selain itu, keterlibatan orangtua dalam mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah juga menjadi salah satu bentuk pemantauan dan evaluasi. Dengan berpartisipasi dalam kegiatan sekolah yang berbasis agama, orangtua dapat melihat secara langsung bagaimana sekolah membina iman anak dan memberikan umpan balik jika diperlukan.

Dari pemantauan dan evaluasi ini, diharapkan dapat ditemukan informasi yang berguna untuk memperbaiki dan mengembangkan program pembinaan iman anak di keluarga dan di sekolah. Dengan terus-menerus mengoptimalkan upaya pembinaan iman, kita dapat menciptakan lingkungan yang mendukung dan menguatkan iman anak-anak, sehingga mereka tumbuh menjadi pribadi yang beriman, bertanggung jawab, dan berkontribusi positif bagi masyarakat dan agama mereka.

Dalam pembinaan iman anak, upaya membangun jaringan relasi dan kerjasama yang baik antara bapak dan ibu guru di sekolah serta pihak katekis di Gereja merupakan hal yang sangat penting. Menurut Ibu R, kolaborasi ini dapat menjadi kunci keberhasilan dalam memastikan pembinaan iman anak dapat terpantau dengan baik, juga di pertegas pendapat bu M bahwa dengan adanya komunikasi terbuka dan evaluasi yang terus-menerus dapat memastikan bahwa upaya pembinaan iman anak tidak hanya menjadi tanggung jawab satu pihak, melainkan merupakan kolaborasi yang berkesinambungan antara keluarga dan sekolah

Dengan menjalin komunikasi dan kerjasama yang erat antara bapak dan ibu guru di sekolah dan pihak keluarga serta pihak katekis di Gereja, akan tercipta sinergi dalam pendekatan pembinaan iman anak. Guru di sekolah dapat berbagi informasi tentang perkembangan dan kebutuhan spiritual siswa kepada pihak keluarga dan katekis di Gereja, sehingga pembinaan iman dapat berlanjut secara konsisten di dalam dan di luar lingkungan sekolah.

Selain itu, dengan berkomunikasi secara rutin, para guru dan katekis dapat saling bertukar pengalaman dan pemahaman tentang metode pembinaan iman yang efektif. Hal ini akan membantu meningkatkan kualitas pendekatan pembinaan iman dan memberikan ide-ide baru dalam menciptakan kegiatan yang lebih menarik dan relevan bagi anak-anak.

Penting juga untuk mengadakan pertemuan rutin atau diskusi berkala antara para guru, katekis, dan orangtua siswa. Dalam pertemuan ini, dapat dibahas tentang peran masing-

masing pihak dalam mendukung pembinaan iman anak. Orangtua juga dapat memberikan umpan balik kepada para guru dan katekis mengenai perkembangan spiritual anak-anak mereka di rumah.

Dengan kolaborasi yang baik antara bapak dan ibu guru di sekolah serta pihak katekis di Gereja, pembinaan iman anak dapat berjalan dengan lebih efektif dan terarah. Hal ini akan membantu menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan iman anak, sehingga mereka dapat tumbuh menjadi pribadi yang beriman, berakhlak mulia, dan berdedikasi dalam menjalankan ajaran agama Katolik dalam kehidupan sehari-hari.

Adakah faktor pendukung dan penghambat dalam hal upaya pembinaan iman anak, baik secara internal maupun eksternal, untuk membahas faktor pendukung dan penghambat dalam upaya pembinaan iman anak menurut pandangan Ibu R.

1. Faktor pendukung dalam pembinaan iman anak secara internal adalah dukungan keluarga yang kuat dengan penuh kasih sayang dan nilai-nilai moral yang konsisten. Ketika orangtua aktif terlibat dalam pembinaan iman anak, memberikan contoh teladan, dan melibatkan anak dalam kegiatan keagamaan, anak akan lebih termotivasi dan terinspirasi untuk tumbuh dalam iman yang kokoh. Selain itu, suasana keluarga yang harmonis dan penuh cinta juga membantu menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan spiritual anak.
2. Dalam lingkungan sekolah, faktor pendukung adalah guru yang peduli dan berkomitmen dalam memberikan pendidikan agama yang berkualitas. Guru yang memiliki semangat dan antusias dalam mengajar agama akan membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan bagi anak. Selain itu, kolaborasi antara sekolah dan Gereja juga menjadi faktor pendukung karena dapat menciptakan sinergi dalam pembinaan iman anak.

Namun, ada juga faktor penghambat yang perlu diatasi. Beberapa faktor penghambat secara internal adalah kurangnya perhatian dan komitmen dari orangtua dalam membina iman anak, mungkin terkait dengan ketidaksetujuan atau konflik internal dalam keluarga ini pendapat dari ibu M, serta ketidakseimbangan antara tuntutan dunia modern dengan nilai-nilai agama. Lingkungan sosial dan pergaulan yang kurang mendukung juga bisa menjadi penghambat dalam pembinaan iman anak. Di lingkungan sekolah, kurangnya sumber daya dan dukungan dari pihak sekolah atau kurangnya penekanan pada pendidikan agama juga bisa menjadi faktor penghambat.

Untuk mengatasi faktor penghambat, diperlukan upaya bersama dari keluarga, sekolah, dan Gereja. Pendidikan dan sosialisasi tentang pentingnya pembinaan iman anak perlu ditingkatkan, serta perlu adanya program-program yang mendukung pembinaan iman anak secara konsisten. Dengan mengatasi faktor penghambat dan memperkuat faktor pendukung, pembinaan iman anak dapat berjalan dengan lebih baik dan berdampak positif pada perkembangan rohani mereka.

Membahas upaya yang dilakukan untuk mengembangkan faktor pendukung dan mengatasi faktor penghambat dalam pembinaan iman anak menurut pandangan Ibu R. Untuk mengembangkan faktor pendukung, Ibu R mengatakan bahwa keluarga, sekolah, dan Gereja dapat bekerja sama dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan iman anak. Pertama-tama, orangtua perlu lebih aktif terlibat dalam pendidikan agama anak di rumah dengan melibatkan mereka dalam kegiatan keagamaan, berdoa bersama, dan memberikan contoh teladan yang baik. Selain itu, sekolah dan Gereja juga dapat menyelenggarakan kegiatan rohani dan pendidikan agama yang menarik dan relevan bagi anak-anak, sehingga mereka merasa lebih terlibat dan termotivasi dalam mengembangkan iman.

Untuk mengatasi faktor penghambat, Ibu R mengatakan bahwa penting untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman akan pentingnya pembinaan iman anak di masyarakat. Pendidikan dan sosialisasi tentang arti penting agama dan peran keluarga, sekolah, dan Gereja dalam pembinaan iman harus lebih ditingkatkan. Selain itu, pihak sekolah perlu memberikan perhatian yang lebih pada pendidikan agama dan memastikan bahwa sumber daya dan dukungan yang memadai tersedia.

Kolaborasi antara keluarga, sekolah, dan Gereja juga penting dalam mencari solusi terhadap faktor penghambat. Dengan bekerja sama dan saling mendukung, mereka dapat mengidentifikasi masalah-masalah yang dihadapi dalam pembinaan iman anak dan mencari solusi yang tepat untuk mengatasinya. Dengan komunikasi yang terbuka dan kerjasama yang baik, pembinaan iman anak dapat berjalan dengan lebih efektif dan berkelanjutan.

Dengan upaya yang berkelanjutan dari semua pihak terlibat, pembinaan iman anak dapat menjadi lebih baik dan memberikan dampak positif bagi perkembangan rohani mereka. Semangat dan komitmen untuk memperkuat faktor pendukung dan mengatasi faktor penghambat harus terus ditingkatkan demi menciptakan generasi muda yang beriman, bertanggung jawab, dan berkontribusi positif bagi agama dan masyarakat.

2. Peran Perempuan Katolik pada Pembinaan Iman Anak di Kawasan Perbatasan

Pendidikan di kawasan perbatasan seringkali menghadapi tantangan. Akses terhadap fasilitas dan sumber daya pendidikan seringkali terbatas, yang dapat berdampak negatif pada tingkat literasi dan pengetahuan masyarakat setempat. Hal ini juga berdampak pada perempuan Katolik di wilayah ini. Meskipun tantangan tersebut, perempuan Katolik berperan dalam mempromosikan pendidikan di komunitas mereka. Mereka menyadari pentingnya pendidikan bagi perkembangan generasi mendatang dan upaya mereka dapat membantu meningkatkan akses ke pendidikan dasar di wilayah tersebut. Selain itu, beberapa perempuan Katolik juga menjadi guru atau tenaga pengajar di sekolah-sekolah lokal untuk membantu mengatasi masalah keterbatasan tenaga pengajar.

Perempuan Katolik di kawasan perbatasan Indonesia dengan Malaysia berperan sebagai pemegang nilai-nilai agama dan budaya. Mereka adalah pilar dalam mempertahankan tradisi dan keyakinan agama Katolik di tengah keragaman masyarakat sekitar. Sebagai ibu, saudara, atau istri, mereka berperan dalam menyatukan keluarga dan memastikan keluarga mereka tetap berpegang teguh pada ajaran agama.

Peran perempuan Katolik tidak hanya terbatas pada ranah rumah tangga. Di banyak kasus, mereka juga aktif berkontribusi dalam kegiatan keagamaan dan sosial di masyarakat. Sebagai anggota umat Katolik, mereka mendukung kegiatan kebaktian di gereja, mendirikan kelompok doa, dan turut serta dalam kegiatan sosial seperti pelayanan makanan bagi yang membutuhkan atau mengajar di sekolah minggu.

Perempuan Katolik di perbatasan sering kali juga berperan dalam menjaga dan melestarikan adat istiadat setempat. Dengan kepekaan terhadap lingkungan sosial mereka, perempuan Katolik memainkan peran penting dalam menjaga harmoni antara berbagai kelompok agama di kawasan perbatasan.

Pembinaan iman anak menjadi prioritas bagi keluarga Katolik di kawasan perbatasan. Perempuan Katolik memainkan peran kunci dalam memberikan pengajaran agama Katolik kepada anak-anak mereka. Mereka mengajarkan nilai-nilai kasih, toleransi, dan rasa hormat terhadap sesama agar anak-anak tumbuh menjadi pribadi yang beriman dan berakhlak mulia.

Selain itu, perempuan Katolik juga aktif dalam kegiatan pembinaan iman, seperti mengikuti retreat atau kebaktian keluarga. Mereka juga turut serta dalam kelompok katekese, di mana mereka bersama-sama belajar dan mendalami iman Katolik, sehingga dapat membimbing anak-anak dengan lebih baik.

Adakah dampak yang bisa dilihat terkait peran anda sebagai perempuan dalam pembinaan iman anak baik dampak bagi diri sendiri dan bagi perkembangan anak maupun bagi perkembangan Gereja. Dampak peran seorang perempuan, seperti Ibu R katakan, dalam pembinaan iman anak dari berbagai aspek. **Pertama**, dampak bagi diri sendiri. Sebagai seorang perempuan yang aktif terlibat dalam pembinaan iman anak, Ibu R merasakan kebahagiaan dan kepuasan pribadi karena bisa berkontribusi secara positif dalam membentuk karakter dan iman generasi muda. Melihat perkembangan iman anak yang diasuhnya memberikan rasa bangga dan kepuasan tersendiri bagi Ibu R, karena dia tahu bahwa dirinya turut berperan dalam membentuk generasi muda yang beriman. **Kedua**, dampak bagi perkembangan anak. Melalui peran Ibu R dalam pembinaan iman anak, anak-anak tersebut dapat tumbuh dengan fondasi spiritual yang kokoh. Mereka diajarkan untuk menghargai nilai-nilai agama, berakhlak mulia, dan memiliki kepekaan terhadap sesama. Pembinaan iman yang dilakukan oleh Ibu R membantu anak-anak mengembangkan kualitas kepribadian yang positif dan memiliki komitmen dalam menjalankan ajaran agama Katolik dalam kehidupan sehari-hari. **Ketiga**, dampak bagi perkembangan Gereja. Peran Ibu R dan perempuan lainnya yang aktif dalam pembinaan iman anak merupakan sumbangsih berharga bagi perkembangan Gereja. Membentuk generasi muda yang beriman dan berdedikasi dalam agama akan memberikan pondasi kuat bagi Gereja untuk terus berkembang dan menjadi lembaga yang relevan dalam masyarakat. Dengan memiliki jemaat yang taat dan berkomitmen dalam iman, Gereja dapat menjadi wadah bagi masyarakat untuk mengenal dan mendalami agama Katolik dengan lebih baik. Dalam kesimpulannya, peran seorang perempuan, seperti Ibu R, dalam pembinaan iman anak memiliki dampak yang signifikan. Dari kebahagiaan pribadi, perkembangan anak, hingga pertumbuhan Gereja, pembinaan iman anak oleh perempuan merupakan kontribusi berharga dalam membentuk generasi muda yang beriman dan berakhlak mulia serta memperkuat peran Gereja dalam masyarakat.

B. PEMBAHASAN PENELITIAN

Pendidikan dan peran perempuan Katolik dalam pembinaan iman anak di kawasan perbatasan merupakan aspek vital dalam memahami dinamika sosial, agama, dan pendidikan di Kabupaten Sanggau. Landasan teori yang melibatkan konsep pendidikan, peran perempuan dalam agama, dan dampak sosial dari aksi perempuan Katolik akan digunakan untuk memperkuat analisis dan argumen dalam penelitian ini.

1. Keadaan Pendidikan di Kawasan Perbatasan

Untuk memahami keadaan pendidikan di kawasan perbatasan, landasan teori dari konsep pendidikan inklusif dan aksesibilitas pendidikan dapat diaplikasikan. Konsep ini menekankan pentingnya menyediakan pendidikan yang merata dan dapat diakses oleh seluruh lapisan masyarakat. Teori-teori pendidikan inklusif dan aksesibilitas akan digunakan untuk membahas sejauh mana jaringan pendidikan mencakup kawasan perbatasan, termasuk jumlah sekolah dan kondisi infrastruktur pendidikan.

Landasan teori tentang kualifikasi guru dan kualitas pendidikan juga perlu dipertimbangkan. Konsep tersebut dapat dijelaskan melalui teori-teori pendidikan yang menekankan pentingnya peran guru yang berkualifikasi dan memiliki dedikasi tinggi. Analisis data guru dan kualifikasinya di kawasan perbatasan akan memberikan pemahaman mendalam tentang kualitas pendidikan.

Secara umum, tingkat pendidikan dan kompetensi guru-guru di sebuah lembaga pendidikan menjadi faktor krusial dalam menentukan kualitas pembelajaran. Dalam konteks ini, guru-guru di lembaga tersebut memiliki latar belakang pendidikan yang baik. Keseluruhan guru telah menyelesaikan pendidikan tinggi hingga tingkat S1, menunjukkan dedikasi mereka terhadap pendidikan dan pembelajaran. Keberadaan guru-guru yang telah meraih gelar S1 menciptakan dasar yang kokoh untuk memberikan pemahaman yang mendalam dalam mata pelajaran yang mereka ajar. Pendidikan tinggi memberikan fondasi teoritis yang diperlukan untuk mendukung pengembangan keterampilan mengajar dan pengetahuan spesifik di bidang masing-masing. Penting juga untuk diperjelas apakah banyak guru yang telah menyelesaikan pendidikan profesi guru. Pendidikan profesi guru melibatkan pelatihan khusus dalam aspek pengajaran, manajemen kelas, dan interaksi dengan siswa, apabila banyak guru yang telah mengikuti pendidikan profesi guru, hal ini dapat dianggap sebagai aspek positif. Pendidikan profesi guru memberikan pemahaman lebih mendalam

tentang strategi pengajaran yang efektif, mendukung pengelolaan kelas yang baik, dan memperkuat keterampilan interpersonal guru. Keterlibatan guru dalam pendidikan profesi guru dapat meningkatkan mutu pembelajaran di lembaga tersebut. Ini berarti bahwa guru-guru tidak hanya memiliki pengetahuan akademis yang kuat tetapi juga keterampilan praktis yang diperlukan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif dan mendukung perkembangan holistik siswa. Dengan kombinasi pendidikan tinggi dan pendidikan profesi guru, lembaga tersebut dapat memberikan pendidikan yang berkualitas dan mempersiapkan siswa dengan baik untuk menghadapi tantangan dunia modern.

Pentingnya guru-guru umum dan guru khusus seperti guru pengajaran agama Katolik yang harus menyelesaikan Pendidikan profesi gurunya, guru Pendidikan agama Katolik juga mencerminkan komitmen sekolah untuk memberikan pendidikan holistik kepada siswa Katoliknya. Dengan demikian, tidak hanya aspek akademis yang diutamakan, tetapi juga aspek spiritual dan moral sebagai bagian integral dari pengembangan siswa. Melalui kebijakan ini, sekolah berusaha menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pertumbuhan rohani siswa dan pembentukan karakter sesuai dengan ajaran agama Katolik, ini berkaitan dengan kurikulum yang digunakan disekolah-sekolah swasta dan negeri di daerah perbatasan tersebut.

Sekolah ini secara umum mencerminkan arah pendidikan yang masih menggunakan Kurikulum 13 atau sudah beralih ke Kurikulum Merdeka, Kurikulum 13 seringkali diidentifikasi dengan pendekatan pembelajaran yang lebih terstruktur dan kurikulum nasional yang telah ada sebelumnya. Di sisi lain, Kurikulum Merdeka mencerminkan semangat kebebasan dan kreativitas dalam proses pembelajaran. Pendekatan ini memberikan lebih banyak kebebasan kepada guru untuk mengembangkan metode pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan perkembangan zaman. Peralihan ke Kurikulum Merdeka bisa mengindikasikan semangat inovatif dan responsif terhadap perkembangan pendidikan global. Kurikulum yang memberikan keleluasaan kepada guru untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih dinamis dan relevan dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan masa depan. Secara sederhana, pilihan antara Kurikulum 13 dan Kurikulum Merdeka mencerminkan arah pendidikan di sekolah tersebut, apakah lebih menuju kepada struktur yang kaku atau lebih terbuka terhadap inovasi dan perkembangan pendidikan terkini. Keputusan ini tentu memiliki dampak pada pengalaman belajar siswa dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi dunia yang terus berubah.

Teori-teori pendidikan lokal dan konsep pengembangan kurikulum yang relevan dengan konteks kawasan perbatasan akan digunakan untuk menganalisis kegiatan persekolahan. Dalam mengidentifikasi kegiatan-kegiatan tersebut, kita dapat memanfaatkan teori pendidikan yang menekankan pada integrasi lokal dan kebutuhan masyarakat. Konsep pendidikan partisipatif juga dapat digunakan untuk membahas sejauh mana masyarakat setempat terlibat dalam kegiatan persekolahan. Ini berdampak pada pemilihan sekolah Katolik oleh umat Katolik dapat dipahami sebagai upaya untuk memastikan bahwa pendidikan anak-anak mereka sejalan dengan nilai-nilai keagamaan dan etika yang dijunjung tinggi dalam keyakinan Katolik. Keputusan ini dianggap sebagai investasi jangka panjang dalam pembentukan karakter anak-anak mereka, menciptakan lingkungan belajar yang holistik dan mendukung pertumbuhan spiritual serta intelektual.

Peran kunci dalam membentuk fondasi iman anak dengan cara membina iman anak di lingkungan keluarga melibatkan kombinasi berbagai kegiatan keagamaan, pengamalan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari, dan pendidikan moral yang berkelanjutan. Dengan demikian, keluarga menjadi tempat utama di mana anak-anak dapat tumbuh dan berkembang dalam iman serta nilai-nilai spiritual yang kuat. Dalam hal pembinaan iman anak, guru sekolah dengan dengan pihak katekis di gereja dapat berjalan dengan baik harus ada jaringan atau relasi yang baik dan kolaborasi yang efektif antara keluarga, sekolah dan gereja harus Kerjasama yang solid.

2.Peran Perempuan Katolik dalam Pembinaan Iman Anak di Kawasan Perbatasan

Untuk menjelaskan kontribusi perempuan Katolik dalam pembinaan iman anak, dapat diterapkan landasan teori agama dan pendidikan moral. Teori-teori ini membahas peran agama dalam membentuk karakter dan moral individu. Konsep pembinaan iman anak dapat dianalisis melalui pandangan teologis dan etika agama yang memandang perempuan sebagai agen moral dan pembimbing rohani.

Konsep psikologi sosial dan teori motivasi dapat digunakan untuk menganalisis faktor internal yang mempengaruhi kinerja perempuan Katolik. Psikologi sosial dapat membantu memahami bagaimana interaksi sosial dan norma-norma masyarakat memengaruhi motivasi perempuan Katolik dalam membina iman anak. Teori motivasi juga relevan untuk menjelaskan faktor internal seperti nilai-nilai pribadi dan kepuasan intrinsik yang mendorong perempuan Katolik dalam perannya.

Sementara itu, faktor eksternal dapat dijelaskan melalui landasan teori sosiologi dan teori organisasi. Sosiologi dapat memberikan wawasan tentang bagaimana struktur sosial dan budaya lokal memengaruhi peran perempuan Katolik. Teori organisasi akan membantu menganalisis dukungan dan hambatan dari institusi gereja dan masyarakat dalam pembinaan iman anak di kawasan perbatasan.

Untuk mengukur dampak peran perempuan Katolik pada hidup gereja dan masyarakat perbatasan, dapat digunakan landasan teori dari studi agama dan sosiologi agama. Studi agama dapat membantu melihat sejauh mana peran perempuan Katolik berkontribusi pada pembentukan identitas agama masyarakat setempat. Sosiologi agama dapat digunakan untuk menganalisis bagaimana aksi perempuan Katolik memengaruhi dinamika sosial dan hubungan antarindividu dalam konteks masyarakat perbatasan.

Dengan memanfaatkan landasan teori yang kuat, penelitian ini diharapkan dapat memberikan analisis mendalam terkait keadaan pendidikan di kawasan perbatasan dan peran perempuan Katolik dalam pembinaan iman anak di Kabupaten Sanggau. Melalui integrasi teori-teori yang relevan, diharapkan dapat dihasilkan rekomendasi dan pemahaman yang lebih baik untuk pengembangan pendidikan dan pembinaan iman di kawasan perbatasan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Perempuan Katolik di kawasan perbatasan Indonesia dengan Malaysia memiliki peran penting dalam mempertahankan tradisi agama dan budaya, serta menyatukan masyarakat yang beragam. Mereka berperan dalam kegiatan keagamaan dan sosial, serta berkontribusi dalam menjaga harmoni antara berbagai kelompok agama.

Meskipun menghadapi tantangan dalam pendidikan di wilayah ini, perempuan Katolik aktif berusaha untuk meningkatkan akses pendidikan dan menjadi pendukung pendidikan bagi generasi mendatang. Pembinaan iman anak menjadi prioritas bagi keluarga Katolik di kawasan ini, dan perempuan Katolik berperan dalam memberikan pengajaran agama dan mengikuti kegiatan pembinaan iman.

Dengan peran yang beragam dan aktif dalam masyarakat, perempuan Katolik di kawasan perbatasan Indonesia dengan Malaysia terus menjadi pilar penting dalam membangun kebersamaan dan kesatuan di tengah perbedaan budaya dan agama.

B. Saran

1. Perlu adanya pembekalan pastoral dari pihak paroki kepada umat (orang tua) dalam hal pembinaan iman anak khususnya di lingkungan keluarga.
2. Perlu adanya dorongan dan penyadaran dari pihak paroki kepada umat (orang tua) agar bersedia menyekolahkan anaknya di sekolah Katolik.
3. Perlu adanya sinkronisasi antara pastoral keluarga, pastoral sekolah dan pastoral paroki.
4. Perlu dirancang program pastoral kaderisasi dari pihak paroki bagi Rekat dan OMK sebagai generasi penerus Gereja.

DAFTAR PUSTAKA

- Banawiratma, J.B., dkk. 1995. *Umat Katolik Indonesia dan Wawasan Kebangsaan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Black, James A & Dean J. Champion. 1992. *Methods and Issues in Social Research* (Terjemahan: E. Koswara). Bandung: Eresco.
- Bogdan C. Robert dan Biklen Sarinkopp. 1990. *Riset Kualitatif untuk Pendidikan*. Jakarta: Depdikbud.
- Bogdan, Robert dan Steven J. Taylor. 1992. *Introduction to Qualitative Research Methods* (Terjemahan Arief Furchan). Surabaya: Usaha Nasional.
- Brannen, Julia. 2005. *Memadu Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. (Terjemahan: H. Nuktah Arfawie Kurde). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Budimansyah, Dasim. 2008. *PKN dan Masyarakat Multikultural*. Bandung: Sekolah Pascasarjana UPI.
- Bumbun, Hieronymus. 1980. *Kenangan 75 Tahun Mandirinya Gereja Katolik di Kalimantan Barat*. Pontianak: Keuskupan Agung Pontianak.
- Chan, Sam M. 2008. *Kebijakan Pendidikan Era Otonomi Daerah*. Jakarta: PT Rajagrafindo Perkasa.
- Cholil, Suhadi. 2008. *Resonansi Dialog Agama dan Budaya*. Yogyakarta: Sekolah Pascasarjana UGM.
- Crapps, Robert W. 1994. *Perkembangan Kepribadian dan Keagamaan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Effendy, Chairil. 1997. *Teknik Analisis Penelitian kualitatif*. (Makalah Seminar). Pontianak: UNTAN.
- Florus, paulus, dkk (ed.) 1994. *Kebudayaan Dayak Aktualisasi dan Transformasi*. Jakarta: Gramedia.
- Ibrahim, Abd. Syukur. 1985. *The Discovery of Grounded Theory* (Penemuan Teori Grounded). Surabaya: Usaha Nasional.
- Krippendorff, Klaus. 1981. *Content Analysis An Introduction to Its Methodology*. London: sage Publications Ltd.
- Kusni, JJ. 1984. *Dayak Membangun*. Jakarta: Tanpa Nama Penerbit.
- KWI. 1989. *The Chatholic Church in Indonesia*. Jakarta: KWI
- Makagansa, H.R. 2008. 2008. *Tantangan Pemekaran Daerah*. Yogyakarta: Puspa.
- Moleong, J. Lexy. 1988. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Depdikbud.

- Poespoprodjo, W. 1987. *Interpretasi*. Bandung: Remaja Karya.
- Sudjana, Nana dan Ibrahim. 1989. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru.
- Sugiharto, I. Bambang. 2000. *Wajah Baru Etika dan Agama*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhardono, Edy. 2001. *Panorama Survey*. Jakarta: Gramedia.
- Yaqin, M. Ainul. 2005. *Pendidikan Multikultural*. Yogyakarta: Pilar Media.
- Weiner, Myron. 1994. *Modernisasi Dinamika Pertumbuhan*, Yogyakarta: Universiti Gadjah Mada Press.

Lampiran Foto-Foto



Wawancara ibu Rosida (Ketua Wanita katolik dan Profesi Bidan)



Wawancara ibu Rita Marsina (Guru SMP negeri Kembayan)



Diskusi terkait penelitian suster sebagai kontak person di Daerah perbatasan



Wawancara dengan Pastor Paroki Kuala dua



Diskusi terkait kedatangan tim untuk penelitian di Paroki Kuala Dua



Wawancara ibu katolik



Wawancara ibu-ibu Wanita Katolik ranting Kembayan





Wawancara ibu-ibu guru SMP Katolik di kuala dua

LAMPIRAN 1 BIODATA PENELITIAN

KETUA PENELITIAN

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	MAGDALENA S.Sos.,MM
2	Jenis Kelamin	PEREMPUAN
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP	
5	NIDN	2703087401
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Pontianak, 03 Agustus 1974
7	E-mail	Magdalenalina55@gmail.com
8	Nomor Telepon/HP	082350430604
9	Alamat Kantor	Jl. Parit H. Muksin II – Kab. Kubu Raya
10	Nomor Telepon/Faks	
11	Lulusan yang Telah Dihasilkan	
12	Mata Kuliah yang Diampu	Ilmu Sosial Dasar dan Sosiologi

B. Riwayat Pendidikan

Jenjang	Perguruan Tinggi	Bidang Ilmu
S-1	Universitas Tanjung Pura(sospol)	Sosiatri
S-2	STIE-Malang	Manajemen SDM
S-3		

C. Riwayat Penelitian

No	Tahun	Judul	Sumber Dana	Jumlah Dana
1	2018	Peran Perempuan Katolik terhadap Pendidikan Usia Dini (PAUD) di Kawasan Perbatasan Kabupaten Sanggau	STAKAT Negeri Pontianak	Rp 22.500.000
2	2017	Dialektika Agama Katolik dan Agama Bahai Dengan Filosofi Dayak Salako	STAKAT Negeri Pontianak	Rp. 50.000.000
3	2016	Perubahan Sosial dan Budaya Sebagai Dampak Inkulturasi Pada Budaya Dayak Kayaan di Paroki Padua Mendalam	STP	Rp.35.000.000
4	2016	Budaya Kerajinan Tenun Ikat Dayak Keninjal di Rimbang Semalan Tanah Pinoh Kabupaten Melawi	Mandiri	Rp 50.000.000

D. Publikasi

No	Tahun	Judul	Penulis	Penerbit
1	2017	Perkawinan Adat Orang Dayak Kananyatn	Magdalena	STAIN Pontianak PRESS
2	2018	Dialektika Agama bahaii dan Budaya Dayak di Kawasan Perbatasan	Magdalena (Anggota Tim)	LLD-Jakarta
3	2019	Budaya tenun Dayak Keninjal Melawi	Magdalena (editor)	LLD-Jakarta

ANGGOTA PENELITI 1

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Carolina Lala, MM
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Asisten ahli
4	NIP	-
5	NIDN	2705097101
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Pontianak, 05 September 1971
7	E-mail	onalala2022@gmail.com
8	Nomor Telepon/HP	0822511487650
9	Alamat Kantor	Jl. Parit H. Muksin II – Kab. Kubu Raya
10	Nomor Telepon/Faks	
11	Lulusan yang Telah Dihasilkan	
12	Mata Kuliah yang Diampu	Manajemen Paroki dan Pendidikan Kewirausahaan

B. Riwayat Pendidikan

Jenjang	Perguruan Tinggi	Bidang Ilmu
S-1	Universitas Panca Bhakti	Ekonomi
S-2	Universitas Tanjung Pura	Manajemen SDM

C. Riwayat Penelitian

No	Tahun	Judul	Sumber Dana	Jumlah Dana
1	2017	Dialektika Agama Katolik dan Agama Bahaii Dengan Filosofi Dayak Salako	STAKAT Negeri Pontianak	Rp. 50.000.000
2				
3				

D. Publikasi

No	Tahun	Judul	Penulis	Penerbit
1	2018	Dialektika Agama bahaii dan Budaya Dayak di Kawasan Perbatasan	Anggota Tim	LLD-Jakarta
2				
3				

ANGGOTA PENELITI 2

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Yohanes Chandra Kurnia Saputra, M.Ag
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4	NIP	199104152022031002
5	NIDN	2015049102
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Madiun, 15 April 1991
7	E-mail	yohaneschandrakurniasaputra@gmail.com
8	Nomor Telepon/HP	082143548211
9	Alamat Kantor	Jl. Parit H. Muksin II – Kab. Kubu Raya
10	Nomor Telepon/Faks	
11	Lulusan yang Telah Dihasilkan	
12	Mata Kuliah yang Diampu	Ajaran Sosial Gereja

B. Riwayat Pendidikan

Jenjang	Perguruan Tinggi	Bidang Ilmu
S-1	Sekolah Tinggi Pastoral IPI-Malang	Pendidikan Keagamaan Katolik
S-2	Sekolah Tinggi Pastoral IPI-Malang	Pastoral

C. Riwayat Penelitian

No	Tahun	Judul	Sumber Dana	Jumlah Dana
1	2017	Pelaksanaan Pastoral Sekolah di SMP Katolik dan Negeri Kota Malang	Mandiri	
2	2023	Esensi Pastoral Sekolah dalam Membangun Komunitas Kristiani di Sekolah Katolik	Mandiri	

D. Publikasi

No	Tahun	Judul	Penulis	Penerbit
1	2022	Pelaksanaan Pastoral Sekolah di SMP Katolik dan Negeri Kota Malang	Yohanes Chandra Kurnia Saputra (Penulis tunggal)	VOCAT: Jurnal Pendidikan Katolik (STAKatN Pontianak)
2	2022	Diseminasi Moderasi Beragama bagi Guru Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti di Kota Kediri	Yohanes Chandra Kurnia Saputra (Penulis pertama)	AMARE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (STAKatN Pontianak)
3	2023	Esensi Pastoral Sekolah dalam Membangun Komunitas Kristiani di Sekolah Katolik	Yohanes Chandra Kurnia Saputra (Penulis tunggal)	JPAK: Jurnal Pendidikan Agama Katolik (STKIP Widya Yuwana Madiun)

ANGGOTA PENELITIAN 3

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Mikael Dou Lodo, SS, Lic., Th
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4	NIP	
5	NIDN	2623096701
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Watuja, Bajawa 23-09-1967
7	E-mail	Mikaeldou686@gmail.com
8	Nomor Telepon/HP	081339461158
9	Alamat Kantor	Jl. Parit H. Muksin II – Kab. Kubu Raya
10	Nomor Telepon/Faks	
11	Lulusan yang Telah Dihasilkan	
12	Mata Kuliah yang Diampu	Kitab Suci Kenabian dan Injil Sinoptik

B. Riwayat Pendidikan

Jenjang	Perguruan Tinggi	Bidang Ilmu
S-1	STFT Widyasana Malang	Filsafat dan Teologi
S-2	Universitas Lateran Roma	Perkawinan dan Keluarga
S-3		

C. Riwayat Penelitian

No	Tahun	Judul	Sumber Dana	Jumlah Dana
1	2021	Pengembangan Manajemen	STAKAT	Rp 25.000.000

		Pastoral Sekolah: Meningkatkan Keterampilan Pastoral Guru Pendidikan Agama Katolik Pada Sekolah Dasar	Negeri Pontianak	
2	2018	Determinan Kinerja Guru Agama Katolik Sekolah Dasar Kabupaten Sanggau (Studi Empiris: Kompensasi Kepuasan Kerja dan Kecerdasan Spiritual)	STAKAT Negeri Pontianak	Rp. 23.000.000

D. Publikasi

No	Tahun	Judul	Penulis	Penerbit



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK NEGERI PONTIANAK

Jalan Parit Haji Muksin 2 KM. 2 Kubu Raya 78391
Telp./Fax. (0561) 6710424 Kubu Raya Kalimantan Barat

Email stakatnegeripontianak@gmail.com Website <https://stakatnpontianak.ac.id/>

SURAT PERJANJIAN
PENUGASAN PELAKSANAAN PENELITIAN
SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK NEGERI PONTIANAK
TAHUN ANGGARAN 2023
Nomor: 1525/Sak.01/TL.00/05/2023
TANGGAL : 31 MEI 2023

JUDUL PENELITIAN:
PERAN PEREMPUAN KATOLIK TERHADAP PENDIDIKAN DAN PEMBINAAN IMAN
ANAK KATOLIK DI KAWASAN PERBATASAN KABUPATEN SANGGAU

KEGIATAN :
PENELITIAN DOSEN
SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK NEGERI PONTIANAK

LOKASI PENELITIAN:
KAWASAN PERBATASAN MALAYSIA KABUPATEN SANGGAU

TAHUN
2023



BIAYA:
Rp. 18.000.000,-
(DELAPAN BELAS JUTA RUPIAH)

WAKTU PELAKSANA:
3 (Tiga) Bulan
Juni 2023 s.d Agustus 2023

UNIT PELAKSANA:
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK NEGERI PONTIANAK
KUBU RAYA



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK NEGERI PONTIANAK**

Jalan Parit Haji Muksin 2 KM. 2 Kubu Raya 78391
Telp./Fax. (0561) 6710424 Kubu Raya Kalimantan Barat

Email stakatnegeripontianak@gmail.com Website <https://stakatnpontianak.ac.id/>

**SURAT PERJANJIAN
PENUGASAN PELAKSANAAN PENELITIAN
SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK NEGERI PONTIANAK
TAHUN ANGGARAN 2023
Nomor: 1525/Sak.01/TL.00/05/2023**

Pada hari ini **Rabu** tanggal **Tiga puluh satu** bulan **Mei** tahun **Dua ribu dua puluh tiga**, kami yang bertandatangan dibawah ini:

1. **Dr. Sunarso, S.T., M.Eng.** : Ketua Sekolah Tinggi Agama Katolik Agama Katolik Negeri Pontianak, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak, yang berkedudukan di Jl. Parit Haji Muksin 2, untuk selanjutnya di sebut **PIHAK PERTAMA**;
2. **Magdalena, S.Sos., M.M.** : Dosen Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak, dalam hal ini bertindak sebagai pengusul dan Ketua Pelaksana Penelitian Tahun Anggaran 2023 untuk selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

PIHAK PERTAMA dan **PIHAK KEDUA**, secara bersama-sama sepakat mengikatkan diri dalam dalam suatu Perjanjian Penugasan Pelaksanaan Penelitian Tahun Anggaran 2023 dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

**Pasal 1
Ruang Lingkup Kontrak**

PIHAK PERTAMA memberikan tugas kepada **PIHAK KEDUA**, dan **PIHAK KEDUA** menerima tugas tersebut untuk melaksanakan dan bertindak selaku Ketua Peneliti, untuk melaksanakan dan menyelesaikan Penelitian Tahun Anggaran 2023 dengan Judul: **Peran Perempuan Katolik Terhadap Pendidikan dan Pembinaan Iman Anak Katolik di Kawasan Perbatasan Kabupaten Sanggau.**

Pasal 2 Dana Penelitian

- (1) Besarnya dana penelitian untuk melaksanakan Penelitian dengan judul sebagaimana dimaksud pada Pasal 1 adalah sebesar Rp. 18.000.000,00 (delapan belas juta rupiah) sudah termasuk pajak.
- (2) Dana Penelitian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dibebankan pada Daftar isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak, Kementerian Agama Nomor 025.06.2.131220/2023, tanggal Tiga Puluh November Dua Ribu Dua Puluh Dua.

Pasal 3 Tata Cara Pembayaran Dana Penelitian

- (1) **PIHAK PERTAMA** akan membayarkan Dana Penelitian kepada **PIHAK KEDUA** secara bertahap dengan ketentuan sebagai berikut:
 - Pembayaran Tahap Pertama sebesar 70% dari total Dana Penelitian yaitu $70\% \times \text{Rp. 18.000.000,00} = \text{Rp. 12.600.000,00}$ (Dua belas juta enam ratus ribu rupiah) yang akan dibayarkan oleh **PIHAK PERTAMA** kepada **PIHAK KEDUA** setelah **PIHAK KEDUA** menyerahkan proposal usulan yang sudah direvisi sebanyak 3 (tiga) eksampler.
 - Pembayaran Tahap Kedua sebesar 30% dari total Dana Penelitian yaitu $30\% \times \text{Rp. 18.000.000,00} = \text{Rp. 5.400.000,00}$ (Lima juta empat ratus ribu rupiah) dibayarkan oleh **PIHAK PERTAMA** kepada **PIHAK KEDUA** setelah **PIHAK KEDUA** mengunggah Laporan Akhir Pelaksanaan Penelitian serta memasukkan hardcopy laporan akhir dan bukti luaran Penelitian.
- (2) Dana Penelitian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) akan disalurkan oleh **PIHAK PERTAMA** kepada **PIHAK KEDUA** ke rekening sebagai berikut:

Nama : MAGDALENA
Nomor Rekening : 304801028506536
Nama Bank : BRI

- (3) **PIHAK PERTAMA** tidak bertanggung jawab atas keterlambatan dan/atau tidak terbayarnya sejumlah dana sebagaimana dimaksud pada ayat (1) yang disebabkan karena kesalahan **PIHAK KEDUA** dalam menyampaikan data peneliti, nama bank, nomor rekening, dan persyaratan lainnya yang tidak sesuai dengan ketentuan.

Pasal 4 Jangka Waktu

Jangka waktu pelaksanaan Penelitian sebagaimana dimaksud dalam pasal 1 sampai selesai 100% adalah bulan Juli sampai dengan Agustus 2023.

Pasal 5

Target Luaran

- (1) **PIHAK PERTAMA** berkewajiban untuk mencapai target luaran wajib Penelitian berupa laporan hasil penelitian yang dipublikasikan berupa buku dan/atau jurnal ilmiah.
- (2) **PIHAK KEDUA** berkewajiban untuk melaporkan perkembangan pencapaian target luaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) kepada **PIHAK PERTAMA**.

Pasal 6

Hak dan Kewajiban Para Pihak

- (1) Hak dan Kewajiban **PIHAK PERTAMA**:
 - a. **PIHAK PERTAMA** berhak untuk mendapatkan dari **PIHAK KEDUA** laporan akhir dan bukti luaran Penelitian;
 - b. **PIHAK PERTAMA** berkewajiban untuk memberikan Dana Penelitian kepada **PIHAK KEDUA** dengan jumlah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) dan dengan tata cara pembayaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3.
- (2) Hak dan Kewajiban **PIHAK KEDUA**:
 - a. **PIHAK KEDUA** berhak menerima Dana Penelitian dari **PIHAK PERTAMA** dengan jumlah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1);
PIHAK KEDUA berkewajiban menyerahkan kepada **PIHAK PERTAMA** laporan sebagaimana dimaksud pada Pasal 3 ayat (1b) dengan judul **Peran Perempuan Katolik Terhadap Pendidikan dan Pembinaan Iman Anak Katolik di Kawasan Perbatasan Kabupaten Sanggau**.
 - b. **PIHAK KEDUA** berkewajiban untuk bertanggungjawab dalam penggunaan Dana Penelitian yang diterimanya sesuai dengan proposal kegiatan yang telah disetujui;
 - c. **PIHAK KEDUA** berkewajiban untuk menyampaikan kepada **PIHAK PERTAMA** laporan penggunaan dana sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7.

Pasal 7

Laporan Pelaksanaan Penelitian

- (1) **PIHAK KEDUA** berkewajiban untuk menyampaikan kepada **PIHAK PERTAMA** berupa laporan kemajuan dan laporan akhir serta luaran Penelitian dan rekapitulasi penggunaan anggaran sesuai dengan jumlah dana yang diberikan oleh **PIHAK PERTAMA** yang tersusun secara sistematis sesuai pedoman yang ditentukan oleh **PIHAK PERTAMA**.
- (2) **PIHAK KEDUA** berkewajiban mengunggah Laporan Kemajuan dan Surat Pernyataan Tanggungjawab Belanja (SPTB) paling lambat Juli 2023.
- (3) **PIHAK KEDUA** berkewajiban menyerahkan laporan akhir, bukti luaran paling lambat Agustus 2023.

- (4) Laporan hasil Penelitian sebagaimana tersebut pada ayat (3) harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:
- a. Bentuk/ukuran kertas A4
 - b. Di bawah bagian cover ditulis:

Dibiayai oleh:
Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA)
Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak
Kementerian Agama
Nomor 025.06.2.131220/2023, tanggal 30 November 2022

Pasal 8 **Monitoring dan Evaluasi**

PIHAK PERTAMA dalam rangka pengawasan akan melakukan Monitoring dan Evaluasi pada bulan Juli 2023 terhadap kemajuan pelaksanaan Penelitian Tahun Anggaran 2023

Pasal 9 **Penilaian Luaran**

Penilaian luaran penelitian dilakukan oleh Komite Penilai/Reviewer Luaran sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pasal 10 **Perubahan Susunan Tim Pelaksanaan dan Substansi Pelaksanaan**

Perubahan terhadap susunan tim pelaksanaan dan substansi pelaksanaan Penelitian ini dapat dibenarkan apabila telah mendapat persetujuan tertulis dari Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak.

Pasal 11 **Penggantian Ketua Pelaksana**

- (1) Apabila **PIHAK KEDUA** selaku ketua pelaksana tidak dapat melaksanakan Penelitian ini, maka **PIHAK KEDUA** wajib mengusulkan pengganti Ketua pelaksana yang merupakan salah satu anggota tim kepada **PIHAK PERTAMA**.
- (2) Apabila **PIHAK KEDUA** tidak dapat melaksanakan tugas dan tidak ada pengganti ketua sebagaimana dimaksud pada ayat (1), maka **PIHAK KEDUA** harus mengembalikan dana penelitian kepada **PIHAK PERTAMA** yang selanjutnya disetor ke Kas Negara.
- (3) Bukti setor sebagaimana dimaksud pada ayat (2) disimpan oleh **PIHAK PERTAMA**.

Pasal 12

Sanksi

- (1) Apabila sampai dengan batas waktu yang telah ditetapkan untuk melaksanakan Penelitian ini telah berakhir, namun **PIHAK KEDUA** belum menyelesaikan tugasnya, terlambat mengirim laporan Kemajuan, dan/atau terlambat mengirim laporan akhir, maka **PIHAK KEDUA** dikenakan sanksi administratif berupa penghentian pembayaran dan tidak dapat mengajukan proposal penelitian dalam kurun waktu dua tahun berturut-turut.
- (2) Apabila **PIHAK KEDUA** tidak dapat mencapai target luaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5, maka kekurangan capaian target luaran berdampak tidak dibayarkan dana 30% dan wajib mengembalikan dana 70% yang telah diterima.

Pasal 13

Pembatalan Perjanjian

- (1) Apabila dikemudian hari terdapat judul Penelitian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ditemukan adanya duplikasi dengan Penelitian lain dan/atau ditemukan adanya ketidakjujuran, iktikad tidak baik, dan/atau perbuatan yang tidak sesuai dengan kaidah ilmiah dari atau dilakukan oleh **PIHAK KEDUA**, maka perjanjian Penelitian ini dinyatakan batal dan **PIHAK KEDUA** wajib mengembalikan dana penelitian yang telah diterima kepada **PIHAK PERTAMA** yang selanjutnya akan disetor ke Kas Negara.
- (2) Bukti setor sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disimpan oleh **PIHAK PERTAMA**

Pasal 14

Pajak-Pajak

Hal-hal dan/atau segala sesuatu yang berkenaan dengan kewajiban pajak berupa PPN dan/atau PPh menjadi tanggungjawab **PIHAK KEDUA** dan harus dibayarkan oleh **PIHAK KEDUA** ke kantor pelayanan pajak setempat sesuai ketentuan yang berlaku.

Pasal 15

Peralatan dan/atau Alat Hasil Penelitian

Hasil Pelaksanaan Penelitian ini yang berupa peralatan dan/atau alat yang dibeli dari pelaksanaan Penelitian ini adalah milik Negara yang dapat dihibahkan kepada Lembaga Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pasal 16
Penyelesaian Sengketa

Apabila terjadi perselisihan antar **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** dalam pelaksanaan perjanjian ini akan dilakukan penyelesaian secara musyawarah dan mufakat, dan apabila tidak tercapai penyelesaian secara musyawarah dan mufakat maka penyelesaian dilakukan melalui proses hukum.

Pasal 17
Lain-lain

- (1) **PIHAK KEDUA** menjamin bahwa penelitian dengan judul tersebut di atas belum pernah dibiayai dan/atau diikuti sertakan pada Pendanaan Penelitian lainnya, baik yang diselenggarakan oleh instansi, lembaga, perusahaan atau yayasan, baik di dalam maupun di luar negeri.
- (2) Segala sesuatu yang belum cukup diatur dalam Perjanjian ini dan dipandang perlu diatur lebih lanjut dan dilakukan perubahan oleh **PARA PIHAK**, maka perubahan-perubahannya akan diatur dalam perjanjian tambahan atau perubahan yang merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dari Perjanjian ini. Perjanjian ini dibuat dan ditandatangani oleh **PARA PIHAK** pada hari dan tanggal tersebut diatas, dibuat dalam rangkap 2 (dua) dan bermaterai cukup sesuai dengan ketentuan yang berlaku, yang masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama.

Kubu Raya, 31 Mei 2023
PIHAK PERTAMA



Dr. Sunarso, S.T., M.Eng.
NIP. 197511171999031001

PIHAK KEDUA



Magdalena, S.Sos., M.M.
NIDN. 2703087401



KEPUTUSAN KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK NEGERI PONTIANAK
NOMOR 98 TAHUN 2023
TENTANG
PENETAPAN PENELITIAN
SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK NEGERI PONTIANAK
TAHUN ANGGARAN 2023

KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK NEGERI PONTIANAK

Menimbang : a. Bahwa guna melaksanakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu penelitian, dipandang perlu melaksanakan kegiatan penelitian;
b. Bahwa sehubungan dengan point a di atas, perlu ditetapkan Penelitian Tahun 2023 di lingkungan Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak, dengan Keputusan Ketua.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggungjawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Undang - undang Nomor 28 tahun 2022 tentang APBN 2023;
5. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 190/PMK.05/2012 tentang Tata Cara Pembayaran Dalam Rangka Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018 tentang Penelitian;
7. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2017 Tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak;
8. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2017 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 17 Tahun 2019 tanggal 12 September 2019 tentang Statuta Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak.

Memperhatikan: DIPA Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak Nomor :
DIPA-025.06.2.131220/2022 Tanggal 30 November 2022

MEMUTUSKAN

Menetapkan : PENETAPAN PENELITIAN SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK
NEGERI PONTIANAK TAHUN ANGGARAN 2023

- KESATU : Menetapkan penelitian Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak seperti terlampir dalam lampiran keputusan ini;
- KEDUA : Penelitian Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak dilaksanakan oleh tim personil peneliti ditetapkan dengan Keputusan ini;
- KETIGA : Penelitian Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak di biayai oleh DIPA Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak Tahun Anggaran 2023;
- KEEMPAT : penelitian Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak untuk memenuhi Tri Dharma Perguruan Tinggi, dan untuk mengkaji dan mengali fenomena, ilmu pengetahuan terkait bidang ilmu;
- KELIMA : penelitian Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak di laksanakan terhitung sejak tanggal ditetapkannya tim personil penelitian dan apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan di perbaiki sebagaimana mestinya;



Ditetapkan di : Kubu Raya
Pada tanggal : 08 Mei 2023

Tembusan:

1. Kaprodi S1;
2. Kaprodi S2;
3. Kasubbag Akademik dan Kemahasiswaan;
4. Kasubbag TUPRT

LAMPIRAN
KEPUTUSAN KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK NEGERI PONTIANAK
NOMOR 08 TAHUN 2023
TENTANG
PENETAPAN PENELITIAN SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK NEGERI PONTIANAK
TAHUN ANGGARAN 2023

NO	JUDUL PENELITIAN	KETUA TIM	ANGGARAN
1	Penguatan Moders Beragama Pada Umat Katolik di Keuskupan Sanggau (Studi Kasus di Kawasan Perbatasan)	Dr. Ir. Kristianus, M.Si.	Rp 30.000.000
2	Peran Serta Gereja Terhadap Pembinaan Rohani dan Dampaknya Terhadap Warga Lembaga Permayarakatan Kalimantan Barat	Martinus, S.Ag., M.Si.	Rp 23.000.000
3	Kesadaran Orang Tua Katolik Suku Dayak Desa Terhadap Pendidikan Anak di Pedalaman Kabupaten Sintang	Dr. Florensus Sutami, S.S., M.M.Pd.	Rp 30.000.000
4	Kepercayaan Lokal dan Agama Baru di Kalangan Orang Dayak Kanayatn Penganut Katolik di Dusun Gondol Kabuptaen Landak	Dr. Mayong Andreas Acin	Rp 30.000.000
5	Pelestarian Budaya Lokal dan Nilai Kekatolikan Komisi Komsos Keuskupan Agung Pontianak	Dr. Felisitas Yuswanto, S.S., M.Hum	Rp 30.000.000
6	Pendidikan Keagamaan Katolik di Perbatasan Malaysia : Psychologies Opportunities & Challenges	Lukas Ahen, S.Ag., M.M.Pd.	Rp 28.000.000
7	Kesiapan Guru Pendidikan Agama Katolik Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Jenjang SMP di Kabupaten Mempawah	Arius Arifman Halawa, M.Hum.	Rp 20.000.000
8	Literasi Keagamaan Katolik dan Character Building Peserta Didik Sekolah Menengah Kejuruan di Kota Pontianak : "Barriers and Challenges	Ona Sastri Lumban Tobing, M.Th.	Rp 15.000.000
9	Peserta Didik, Guru, dan Tenaga Kependidikan Muslim di SMA dan SMK Katolik di Kalimantan Barat : Praktik, Tantangan, dan Cara Penanggulangannya	Oktavianey G.P.H. Meman, M.Th.	Rp 16.000.000
10	Pengembangan Instrumen Tes Pendidikan Agama Katolik Kelas VIII Pada Materi Sakramen Berbasis Higher Order Thinking Skills (Hots) di Kabupaten Landak	Apri Kurniawan, M.Pd.	Rp 18.000.000
11	Determinan Kinerja Guru Pendidikan Agama Katolik Berbasis Kepuasan Kerja (Studi Empiris Model Budaya Sekolah dan Kecerdasan Spiritual)	Yusmanto, M.Th.	Rp 20.000.000
12	Pengarusutamaan Pendidikan Toleransi Pada Sekolah Menegah Atas di Daerah Pasca Konflik Melalui Mata Pelajaran Pendidikan Agama Katolik Penelitian di Sambas dan Landak Kalimantan Barat	Subandri Simbolon, M.A.	Rp 22.000.000
13	Peran Perempuan Katolik Terhadap Pendidikan dan Pembinaan Iman Anak Katolik di Kawasan Perbatasan Kabupaten Sanggau	Magdalena, S.Sos., M.M.	Rp 18.000.000
TOTAL BIAYA PENELITIAN			Rp 300.000.000





KEPUTUSAN KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK NEGERI PONTIANAK
NOMOR 116 TAHUN 2023
TENTANG
PENETAPAN TIM PERSONIL PENELITIAN
SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK NEGERI PONTIANAK
TAHUN ANGGARAN 2023

KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK NEGERI PONTIANAK

Menimbang : a. Bahwa guna melaksanakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu penelitian, dipandang perlu melaksanakan kegiatan penelitian;
b. Bahwa sehubungan dengan point a di atas, perlu ditetapkan Tim Personil Peneliti Tahun Anggaran 2023 di lingkungan Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak, dengan Keputusan Ketua.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2022 tentang APBN 2023
4. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 190/PMK.05/2012 tentang Tata Cara Pembayaran Dalam Rangka Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018 tentang Penelitian;
6. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2017 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 17 Tahun 2019 tanggal 12 September 2019 tentang Statuta Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak.

Memperhatikan: DIPA Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak Nomor :
DIPA-025.06.2.131220/2022 Tanggal 30 November 2022

MEMUTUSKAN

Menetapkan : PENETAPAN TIM PERSONIL PENELITIAN SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK NEGERI PONTIANAK TAHUN ANGGARAN 2023

KESATU : Menetapkan nama-nama personil penelitian dengan judul sebagai berikut: Pelestarian Budaya Lokal dan Nilai Kekatolikan Komisi Komsos Keuskupan Agung Pontianak.

Ketua/anggota : Dr. Felisitas Yuswanto, M.Hum.
Anggota : Theresia Yovita Cendana Sari, M.Th.
Anggota : Tetty Novitasari Simbolon, M.A., TESSOL.
Sekretariat Peneliti : Remon Hans Wijanarko, S.T.
Pembantu Peneliti : Oktavia Mulan

KEDUA : Kepada tim personil peneliti diberikan dana penelitian yang bersumber dari DIPA Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak tahun anggaran 2023;

KETIGA : Tugas dan tanggungjawab tim personil peneliti :
1. Menyusun proposal penelitian;
2. Melaksanakan penelitian berdasarkan proposal yang ada;
3. Menyusun progress report (laporan perkembangan) pelaksanaan penelitian;
4. Menyusun dan menyerahkan laporan penelitian (laporan kegiatan dan laporan keuangan) ;
5. Membuat artikel hasil penelitian untuk kepentingan sendiri;
6. Melaksanakan kegiatan dengan anggaran dalam batasan maksimal seperti yang tertera dalam lampiran Surat Keputusan ini;
7. Bertanggungjawab secara mutlak terhadap pelaksanaan kegiatan baik yang menyangkut kegiatan maupun keuangan serta sanggup diperiksa oleh aparat fungsional baik intern maupun ekstern;
8. Mengarsipkan semua dokumen yang terkait dengan pelaksanaan kegiatan.

KEEMPAT : Bersedia dimonitoring Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak.

KELIMA : Penelitian dosen dilaksanakan sejak tanggal ditetapkan keputusan ini dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan perubahan dalam keputusan ini akan diadakan perubahan dan penyesuaian sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Kubu Raya
Pada tanggal : 24 Mei 2023



Tembusan:

1. Kaprodi S1;
2. Kaprodi S2;
3. Kasubbag Akademik dan Kemahasiswaan;
4. Kasubbag TUPRT



KEPUTUSAN KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK NEGERI PONTIANAK
NOMOR 117 TAHUN 2023
TENTANG
PENETAPAN TIM PERSONIL PENELITI
SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK NEGERI PONTIANAK
TAHUN ANGGARAN 2023

KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK NEGERI PONTIANAK

Menimbang : a. Bahwa guna melaksanakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu penelitian, dipandang perlu melaksanakan kegiatan penelitian;
b. Bahwa sehubungan dengan point a di atas, perlu ditetapkan Tim Personil Peneliti Tahun Anggaran 2023 di lingkungan Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak, dengan Keputusan Ketua.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2022 tentang APBN 2023
4. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 190/PMK.05/2012 tentang Tata Cara Pembayaran Dalam Rangka Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018 tentang Penelitian;
6. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2017 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 17 Tahun 2019 tanggal 12 September 2019 tentang Statuta Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak.

Memperhatikan: DIPA Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak Nomor :
DIPA-025.06.2.131220/2022 Tanggal 30 November 2022

MEMUTUSKAN

Menetapkan : PENETAPAN TIM PERSONIL PENELITI SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK NEGERI PONTIANAK TAHUN ANGGARAN 2023

KESATU : Menetapkan nama-nama personil penelitian dengan judul sebagai berikut: Determin Kinerja Guru Pendidikan Agama Katolik Berbasis Kepuasan Kerja (Studi Empiris Model Budaya Sekolah dan Kecerdasan Spiritual).

Ketua/anggota : Yusmanto, M.Th.
Anggota : Drs Thomas Kuslin, M.Pd.
Anggota : Madius, M.Th.
Anggota : Angella Desi
Anggota : Monika Yoanda Linniarti
Pembantu Peneliti : Gervasius Pai

KEDUA : Kepada tim personil peneliti diberikan dana penelitian yang bersumber dari DIPA Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak tahun anggaran 2023;

KETIGA : Tugas dan tanggungjawab tim personil peneliti :

1. Menyusun proposal penelitian;
2. Melaksanakan penelitian berdasarkan proposal yang ada;
3. Menyusun progress report (laporan perkembangan) pelaksanaan penelitian;
4. Menyusun dan menyerahkan laporan penelitian (laporan kegiatan dan laporan keuangan) ;
5. Membuat artikel hasil penelitian untuk kepentingan sendiri;
6. Melaksanakan kegiatan dengan anggaran dalam batasan maksimal seperti yang tertera dalam lampiran Surat Keputusan ini;
7. Bertanggungjawab secara mutlak terhadap pelaksanaan kegiatan baik yang menyangkut kegiatan maupun keuangan serta sanggup diperiksa oleh aparat fungsional baik intern maupun ekstern;
8. Mengarsipkan semua dokumen yang terkait dengan pelaksanaan kegiatan.

KEEMPAT : Bersedia dimonitoring Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak.

KELIMA : Penelitian dosen dilaksanakan sejak tanggal ditetapkan keputusan ini dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan perubahan dalam keputusan ini akan diadakan perubahan dan penyesuaian sebagaimana mestinya.



Ditetapkan di : Kubu Raya
Pada tanggal : 29 Mei 2023

Tembusan:

1. Kaprodi S1;
2. Kaprodi S2;
3. Kasubbag Akademik dan Kemahasiswaan;
4. Kasubbag TUPRT



KEPUTUSAN KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK NEGERI PONTIANAK
NOMOR 119 TAHUN 2023
TENTANG
PENETAPAN TIM PERSONIL PENELITI
SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK NEGERI PONTIANAK
TAHUN ANGGARAN 2023

KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK NEGERI PONTIANAK

Menimbang : a. Bahwa guna melaksanakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu penelitian, dipandang perlu melaksanakan kegiatan penelitian;
b. Bahwa sehubungan dengan point a di atas, perlu ditetapkan Tim Personil Peneliti Tahun Anggaran 2023 di lingkungan Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak, dengan Keputusan Ketua.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2022 tentang APBN 2023
4. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 190/PMK.05/2012 tentang Tata Cara Pembayaran Dalam Rangka Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018 tentang Penelitian;
6. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2017 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 17 Tahun 2019 tanggal 12 September 2019 tentang Statuta Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak.

Memperhatikan: DIPA Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak Nomor :
DIPA-025.06.2.131220/2022 Tanggal 30 November 2022

MEMUTUSKAN

Menetapkan : PENETAPAN TIM PERSONIL PENELITI SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK NEGERI PONTIANAK TAHUN ANGGARAN 2023

KESATU : Menetapkan nama-nama personil penelitian dengan judul sebagai berikut: Pengarusutamaan Pendidikan Toleransi Pada Sekolah Menengah Atas di Daerah Pasca Konflik Melalui Mata Pelajaran Pendidikan Agama Katolik Penelitian di Sambas dan Landak Kalimantan Barat.

Ketua/anggota : Subandri Simbolon, M.A.
Anggota : Metoddyus Tri Brata Role, S.Fil., M.Pd.
Pembantu Peneliti : Magdalena Hasun

KEDUA : Kepada tim personil peneliti diberikan dana penelitian yang bersumber dari DIPA Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak tahun anggaran 2023;

KETIGA : Tugas dan tanggungjawab tim personil peneliti :
1. Menyusun proposal penelitian;
2. Melaksanakan penelitian berdasarkan proposal yang ada;
3. Menyusun progress report (laporan perkembangan) pelaksanaan penelitian;
4. Menyusun dan menyerahkan laporan penelitian (laporan kegiatan dan laporan keuangan) ;
5. Membuat artikel hasil penelitian untuk kepentingan sendiri;
6. Melaksanakan kegiatan dengan anggaran dalam batasan maksimal seperti yang tertera dalam lampiran Surat Keputusan ini;
7. Bertanggungjawab secara mutlak terhadap pelaksanaan kegiatan baik yang menyangkut kegiatan maupun keuangan serta sanggup diperiksa oleh aparat fungsional baik intern maupun ekstern;
8. Mengarsipkan semua dokumen yang terkait dengan pelaksanaan kegiatan.

KEEMPAT : Bersedia dimonitoring Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak.

KELIMA : Penelitian dosen dilaksanakan sejak tanggal ditetapkan keputusan ini dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan perubahan dalam keputusan ini akan diadakan perubahan dan penyesuaian sebagaimana mestinya.



Ditetapkan di : Kubu Raya
Pada tanggal : 19 Mei 2023

Ketua

Sumarso

Tembusan:

1. Kaprodi S1;
2. Kaprodi S2;
3. Kasubbag Akademik dan Kemahasiswaan;
4. Kasubbag TUPRT



KEPUTUSAN KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK NEGERI PONTIANAK
NOMOR 119 TAHUN 2023
TENTANG
PENETAPAN TIM PERSONIL PENELITI
SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK NEGERI PONTIANAK
TAHUN ANGGARAN 2023

KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK NEGERI PONTIANAK

Menimbang : a. Bahwa guna melaksanakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu penelitian, dipandang perlu melaksanakan kegiatan penelitian;
b. Bahwa sehubungan dengan point a di atas, perlu ditetapkan Tim Personil Peneliti Tahun Anggaran 2023 di lingkungan Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak, dengan Keputusan Ketua.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2022 tentang APBN 2023
4. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 190/PMK.05/2012 tentang Tata Cara Pembayaran Dalam Rangka Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018 tentang Penelitian;
6. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2017 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 17 Tahun 2019 tanggal 12 September 2019 tentang Statuta Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak.

Memperhatikan: DIPA Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak Nomor :
DIPA-025.06.2.131220/2022 Tanggal 30 November 2022

MEMUTUSKAN

Menetapkan : PENETAPAN TIM PERSONIL PENELITI SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK NEGERI PONTIANAK TAHUN ANGGARAN 2023

KESATU : Menetapkan nama-nama personil penelitian dengan judul sebagai berikut: Literasi Keagamaan Katolik dan Character Building Peserta Didik Sekolah Menengah Kujuruan di Kota Pontianak : "Barriers and Challenges.

Ketua/anggota : Ona Sastri Lumban Tobing, M.Th.
Anggota : Exnasia Retno Palupi Handayani, M.Pd.
Anggota : Florentina Dwi Astuti, M.Pd.
Anggota : Wingki Winata
Sekretariat Peneliti : Antoni Riyanto Wahyudi, S.Pd.
Pembantu Peneliti : Hotben Simbolon

KEDUA : Kepada tim personil peneliti diberikan dana penelitian yang bersumber dari DIPA Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak tahun anggaran 2023;

KETIGA : Tugas dan tanggungjawab tim personil peneliti :
1. Menyusun proposal penelitian;
2. Melaksanakan penelitian berdasarkan proposal yang ada;
3. Menyusun progress report (laporan perkembangan) pelaksanaan penelitian;
4. Menyusun dan menyerahkan laporan penelitian (laporan kegiatan dan laporan keuangan) ;
5. Membuat artikel hasil penelitian untuk kepentingan sendiri;
6. Melaksanakan kegiatan dengan anggaran dalam batasan maksimal seperti yang tertera dalam lampiran Surat Keputusan ini;
7. Bertanggungjawab secara mutlak terhadap pelaksanaan kegiatan baik yang menyangkut kegiatan maupun keuangan serta sanggup diperiksa oleh aparat fungsional baik intern maupun ekstern;
8. Mengarsipkan semua dokumen yang terkait dengan pelaksanaan kegiatan.

KEEMPAT : Bersedia dimonitoring Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak.

KELIMA : Penelitian dosen dilaksanakan sejak tanggal ditetapkan keputusan ini dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan perubahan dalam keputusan ini akan diadakan perubahan dan penyesuaian sebagaimana mestinya.



Ditetapkan di : Kubu Raya
Pada tanggal : 29 Mei 2023

Ketua

Sunarso

Tembusan:

1. Kaprodi S1;
2. Kaprodi S2;
3. Kasubbag Akademik dan Kemahasiswaan;
4. Kasubbag TUPRT



KEPUTUSAN KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK NEGERI PONTIANAK
NOMOR 02 TAHUN 2023
TENTANG
PENETAPAN TIM PERSONIL PENELITI
SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK NEGERI PONTIANAK
TAHUN ANGGARAN 2023

KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK NEGERI PONTIANAK

Menimbang : a. Bahwa guna melaksanakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu penelitian, dipandang perlu melaksanakan kegiatan penelitian;
b. Bahwa sehubungan dengan point a di atas, perlu ditetapkan Tim Personil Peneliti Tahun Anggaran 2023 di lingkungan Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak, dengan Keputusan Ketua.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2022 tentang APBN 2023
4. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 190/PMK.05/2012 tentang Tata Cara Pembayaran Dalam Rangka Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018 tentang Penelitian;
6. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2017 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 17 Tahun 2019 tanggal 12 September 2019 tentang Statuta Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak.

Memperhatikan: DIPA Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak Nomor :
DIPA-025.06.2.131220/2022 Tanggal 30 November 2022

MEMUTUSKAN

Menetapkan : PENETAPAN TIM PERSONIL PENELITI SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK NEGERI PONTIANAK TAHUN ANGGARAN 2023

KESATU : Menetapkan nama-nama personil penelitian dengan judul sebagai berikut: Peserta Didik, Guru, dan Tenaga Kependidikan Muslim di SMA dan SMK Katolik.

Ketua/anggota : Oktavianey G.P.H. Meman, M.Th.
Anggota : Mukarramah, M.Pd.
Anggota : Varetha Lisarani, M.Pd.
Sekretariat Peneliti : Lorensia Angel
Pembantu Peneliti : Manopo, M.Pd.

KEDUA : Kepada tim personil peneliti diberikan dana penelitian yang bersumber dari DIPA Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak tahun anggaran 2023;

KETIGA : Tugas dan tanggungjawab tim personil peneliti :
1. Menyusun proposal penelitian;
2. Melaksanakan penelitian berdasarkan proposal yang ada;
3. Menyusun progress report (laporan perkembangan) pelaksanaan penelitian;
4. Menyusun dan menyerahkan laporan penelitian (laporan kegiatan dan laporan keuangan) ;
5. Membuat artikel hasil penelitian untuk kepentingan sendiri;
6. Melaksanakan kegiatan dengan anggaran dalam batasan maksimal seperti yang tertera dalam lampiran Surat Keputusan ini;
7. Bertanggungjawab secara mutlak terhadap pelaksanaan kegiatan baik yang menyangkut kegiatan maupun keuangan serta sanggup diperiksa oleh aparat fungsional baik intern maupun ekstern;
8. Mengarsipkan semua dokumen yang terkait dengan pelaksanaan kegiatan.

KEEMPAT : Bersedia dimonitoring Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak.

KELIMA : Penelitian dosen dilaksanakan sejak tanggal ditetapkan keputusan ini dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan perubahan dalam keputusan ini akan diadakan perubahan dan penyesuaian sebagaimana mestinya.



Ditetapkan di : Kubu Raya
Pada tanggal : 29 Mei 2023

Ketua

Manopo

Tembusan:

1. Kaprodi S1;
2. Kaprodi S2;
3. Kasubbag Akademik dan Kemahasiswaan;
4. Kasubbag TUPRT



KEPUTUSAN KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK NEGERI PONTIANAK
NOMOR 21 TAHUN 2023
TENTANG
PENETAPAN TIM PERSONIL PENELITI
SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK NEGERI PONTIANAK
TAHUN ANGGARAN 2023

KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK NEGERI PONTIANAK

Menimbang : a. Bahwa guna melaksanakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu penelitian, dipandang perlu melaksanakan kegiatan penelitian;
b. Bahwa sehubungan dengan point a di atas, perlu ditetapkan Tim Personil Peneliti Tahun Anggaran 2023 di lingkungan Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak, dengan Keputusan Ketua.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2022 tentang APBN 2023
4. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 190/PMK.05/2012 tentang Tata Cara Pembayaran Dalam Rangka Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018 tentang Penelitian;
6. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2017 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 17 Tahun 2019 tanggal 12 September 2019 tentang Statuta Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak.

Memperhatikan: DIPA Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak Nomor :
DIPA-025.06.2.131220/2022 Tanggal 30 November 2022

MEMUTUSKAN

Menetapkan : PENETAPAN TIM PERSONIL PENELITI SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK NEGERI PONTIANAK TAHUN ANGGARAN 2023

KESATU : Menetapkan nama-nama personil penelitian dengan judul sebagai berikut: Kepercayaan Lokal dan Agama Baru di Kalangan Orang Dayak Kanayatn Penganut Katolik di Dusun Gondol Kabupaten Landak.

Ketua/anggota : Dr. Mayong Andreas Acin
Anggota : Adi Ria Singgir Meliyanto, M.Th.
Anggota : Amadi, M.Th.
Sekretariat Peneliti : Antoni Riyanto Wahyudi, S.Pd.
Pembantu Peneliti : Bartolomeus Acong, S.Pd.

KEDUA : Kepada tim personil peneliti diberikan dana penelitian yang bersumber dari DIPA Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak tahun anggaran 2023;

KETIGA : Tugas dan tanggungjawab tim personil peneliti :
1. Menyusun proposal penelitian;
2. Melaksanakan penelitian berdasarkan proposal yang ada;
3. Menyusun progress report (laporan perkembangan) pelaksanaan penelitian;
4. Menyusun dan menyerahkan laporan penelitian (laporan kegiatan dan laporan keuangan) ;
5. Membuat artikel hasil penelitian untuk kepentingan sendiri;
6. Melaksanakan kegiatan dengan anggaran dalam batasan maksimal seperti yang tertera dalam lampiran Surat Keputusan ini;
7. Bertanggungjawab secara mutlak terhadap pelaksanaan kegiatan baik yang menyangkut kegiatan maupun keuangan serta sanggup diperiksa oleh aparat fungsional baik intern maupun ekstern;
8. Mengarsipkan semua dokumen yang terkait dengan pelaksanaan kegiatan.

KEEMPAT : Bersedia dimonitoring Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak.

KELIMA : Penelitian dosen dilaksanakan sejak tanggal ditetapkan keputusan ini dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan perubahan dalam keputusan ini akan diadakan perubahan dan penyesuaian sebagaimana mestinya.



Ditetapkan di : Kubu Raya
Pada tanggal : 29 Mei 2023

Ketua

Sumarso

Tembusan:

1. Kaprodi S1;
2. Kaprodi S2;
3. Kasubbag Akademik dan Kemahasiswaan;
4. Kasubbag TUPRT



KEPUTUSAN KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK NEGERI PONTIANAK
NOMOR 12 TAHUN 2023
TENTANG
PENETAPAN TIM PERSONIL PENELITI
SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK NEGERI PONTIANAK
TAHUN ANGGARAN 2023

KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK NEGERI PONTIANAK

- Menimbang : a. Bahwa guna melaksanakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu penelitian, dipandang perlu melaksanakan kegiatan penelitian;
- b. Bahwa sehubungan dengan point a di atas, perlu ditetapkan Tim Personil Peneliti Tahun Anggaran 2023 di lingkungan Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak, dengan Keputusan Ketua.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2022 tentang APBN 2023
4. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 190/PMK.05/2012 tentang Tata Cara Pembayaran Dalam Rangka Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018 tentang Penelitian;
6. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2017 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 17 Tahun 2019 tanggal 12 September 2019 tentang Statuta Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak.

Memperhatikan: DIPA Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak Nomor :
DIPA-025.06.2.131220/2022 Tanggal 30 November 2022

MEMUTUSKAN

Menetapkan : PENETAPAN TIM PERSONIL PENELITI SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK NEGERI PONTIANAK TAHUN ANGGARAN 2023

KESATU : Menetapkan nama-nama personil penelitian dengan judul sebagai berikut: Peran Serta Gereja Terhadap Pembinaan Rohani dan Dampaknya Terhadap Warga Lembaga Permasayarakatan Kalimantan Barat.

Ketua/anggota : Martinus, S.Ag., M.Si.
Anggota : Hemma Gregorius Tinenti, M.Th.
Anggota : Jimiana Bunga, M.Pd.
Sekretariat Peneliti : Ina Skolastika, S.Sos.
Pembantu Peneliti : Antonius Ruari

KEDUA : Kepada tim personil peneliti diberikan dana penelitian yang bersumber dari DIPA Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak tahun anggaran 2023;

KETIGA : Tugas dan tanggungjawab tim personil peneliti :
1. Menyusun proposal penelitian;
2. Melaksanakan penelitian berdasarkan proposal yang ada;
3. Menyusun progress report (laporan perkembangan) pelaksanaan penelitian;
4. Menyusun dan menyerahkan laporan penelitian (laporan kegiatan dan laporan keuangan) ;
5. Membuat artikel hasil penelitian untuk kepentingan sendiri;
6. Melaksanakan kegiatan dengan anggaran dalam batasan maksimal seperti yang tertera dalam lampiran Surat Keputusan ini;
7. Bertanggungjawab secara mutlak terhadap pelaksanaan kegiatan baik yang menyangkut kegiatan maupun keuangan serta sanggup diperiksa oleh aparat fungsional baik intern maupun ekstern;
8. Mengarsipkan semua dokumen yang terkait dengan pelaksanaan kegiatan.

KEEMPAT : Bersedia dimonitoring Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak.

KELIMA : Penelitian dosen dilaksanakan sejak tanggal ditetapkan keputusan ini dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan perubahan dalam keputusan ini akan diadakan perubahan dan penyesuaian sebagaimana mestinya.



Ditetapkan di : Kubu Raya
Pada tanggal : 19 Mei 2023

Ketua

Sunarso

Tembusan:

1. Kaprodi S1;
2. Kaprodi S2;
3. Kasubbag Akademik dan Kemahasiswaan;
4. Kasubbag TUPRT



KEPUTUSAN KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK NEGERI PONTIANAK
NOMOR 123 TAHUN 2023
TENTANG
PENETAPAN TIM PERSONIL PENELITI
SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK NEGERI PONTIANAK
TAHUN ANGGARAN 2023

KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK NEGERI PONTIANAK

Menimbang : a. Bahwa guna melaksanakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu penelitian, dipandang perlu melaksanakan kegiatan penelitian;
b. Bahwa sehubungan dengan point a di atas, perlu ditetapkan Tim Personil Peneliti Tahun Anggaran 2023 di lingkungan Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak, dengan Keputusan Ketua.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2022 tentang APBN 2023
4. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 190/PMK.05/2012 tentang Tata Cara Pembayaran Dalam Rangka Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018 tentang Penelitian;
6. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2017 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 17 Tahun 2019 tanggal 12 September 2019 tentang Statuta Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak.

Memperhatikan: DIPA Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak Nomor :
DIPA-025.06.2.131220/2022 Tanggal 30 November 2022

MEMUTUSKAN

Menetapkan : PENETAPAN TIM PERSONIL PENELITI SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK NEGERI PONTIANAK TAHUN ANGGARAN 2023

KESATU : Menetapkan nama-nama personil penelitian dengan judul sebagai berikut: Peran Perempuan Katolik Terhadap Pendidikan dan Pembinaan Iman Anak Katolik di Kawasan Perbatasan Kabupaten Sanggau.

Ketua/anggota : Magdalena, S.Sos., M.M.
Anggota : Mikael Dou Lodo, Lic.Th.
Anggota : Carolina Lala
Anggota : Yohanes Candra Kurnia Saputra, M.Ag.
Sekretariat Peneliti : Werenvridus Sadan, S.S.
Pembantu Peneliti : Sr. Dian Blandina

KEDUA : Kepada tim personil peneliti diberikan dana penelitian yang bersumber dari DIPA Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak tahun anggaran 2023;

KETIGA : Tugas dan tanggungjawab tim personil peneliti :
1. Menyusun proposal penelitian;
2. Melaksanakan penelitian berdasarkan proposal yang ada;
3. Menyusun progress report (laporan perkembangan) pelaksanaan penelitian;
4. Menyusun dan menyerahkan laporan penelitian (laporan kegiatan dan laporan keuangan) ;
5. Membuat artikel hasil penelitian untuk kepentingan sendiri;
6. Melaksanakan kegiatan dengan anggaran dalam batasan maksimal seperti yang tertera dalam lampiran Surat Keputusan ini;
7. Bertanggungjawab secara mutlak terhadap pelaksanaan kegiatan baik yang menyangkut kegiatan maupun keuangan serta sanggup diperiksa oleh aparat fungsional baik intern maupun ekstern;
8. Mengarsipkan semua dokumen yang terkait dengan pelaksanaan kegiatan.

KEEMPAT : Bersedia dimonitoring Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak.

KELIMA : Penelitian dosen dilaksanakan sejak tanggal ditetapkan keputusan ini dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan perubahan dalam keputusan ini akan diadakan perubahan dan penyesuaian sebagaimana mestinya.



Ditetapkan di : Kubu Raya
Pada tanggal : 29 Mei 2023

Ketua

Sunarso

Tembusan:

1. Kaprodi S1;
2. Kaprodi S2;
3. Kasubbag Akademik dan Kemahasiswaan;
4. Kasubbag TUPRT



KEPUTUSAN KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK NEGERI PONTIANAK
NOMOR 24 TAHUN 2023
TENTANG
PENETAPAN TIM PERSONIL PENELITI
SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK NEGERI PONTIANAK
TAHUN ANGGARAN 2023

KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK NEGERI PONTIANAK

Menimbang : a. Bahwa guna melaksanakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu penelitian, dipandang perlu melaksanakan kegiatan penelitian;
b. Bahwa sehubungan dengan point a di atas, perlu ditetapkan Tim Personil Peneliti Tahun Anggaran 2023 di lingkungan Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak, dengan Keputusan Ketua.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2022 tentang APBN 2023
4. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 190/PMK.05/2012 tentang Tata Cara Pembayaran Dalam Rangka Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018 tentang Penelitian;
6. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2017 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 17 Tahun 2019 tanggal 12 September 2019 tentang Statuta Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak.

Memperhatikan: DIPA Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak Nomor :
DIPA-025.06.2.131220/2022 Tanggal 30 November 2022

MEMUTUSKAN

Menetapkan : PENETAPAN TIM PERSONIL PENELITI SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK NEGERI PONTIANAK TAHUN ANGGARAN 2023

KESATU : Menetapkan nama-nama personil penelitian dengan judul sebagai berikut: Pendidikan Kegamaan Katolik di Perbatasan Malaysia : Psychologies Opportunities dan Challengies.

Ketua/anggota : Lukas Ahen, S.Ag., M.M.Pd.
Anggota : Cenderato, M.Pd.
Anggota : Angga Satya Bhakti, M.Hum.
Sekretariat Peneliti : Firmus Setiadi, S.Pd.
Pembantu Peneliti : Flariana Rina

KEDUA : Kepada tim personil peneliti diberikan dana penelitian yang bersumber dari DIPA Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak tahun anggaran 2023;

KETIGA : Tugas dan tanggungjawab tim personil peneliti :

1. Menyusun proposal penelitian;
2. Melaksanakan penelitian berdasarkan proposal yang ada;
3. Menyusun progress report (laporan perkembangan) pelaksanaan penelitian;
4. Menyusun dan menyerahkan laporan penelitian (laporan kegiatan dan laporan keuangan) ;
5. Membuat artikel hasil penelitian untuk kepentingan sendiri;
6. Melaksanakan kegiatan dengan anggaran dalam batasan maksimal seperti yang tertera dalam lampiran Surat Keputusan ini;
7. Bertanggungjawab secara mutlak terhadap pelaksanaan kegiatan baik yang menyangkut kegiatan maupun keuangan serta sanggup diperiksa oleh aparat fungsional baik intern maupun ekstern;
8. Mengarsipkan semua dokumen yang terkait dengan pelaksanaan kegiatan.

KEEMPAT : Bersedia dimonitoring Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak.

KELIMA : Penelitian dosen dilaksanakan sejak tanggal ditetapkan keputusan ini dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan perubahan dalam keputusan ini akan diadakan perubahan dan penyesuaian sebagaimana mestinya.



Ditetapkan di : Kubu Raya
Pada tanggal : 19 Mei 2023

Ketua

Sinarso

Tembusan:

1. Kaprodi S1;
2. Kaprodi S2;
3. Kasubbag Akademik dan Kemahasiswaan;
4. Kasubbag TUPRT



KEPUTUSAN KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK NEGERI PONTIANAK
NOMOR 125 TAHUN 2023
TENTANG
PENETAPAN TIM PERSONIL PENELITIAN
SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK NEGERI PONTIANAK
TAHUN ANGGARAN 2023

KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK NEGERI PONTIANAK

Menimbang : a. Bahwa guna melaksanakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu penelitian, dipandang perlu melaksanakan kegiatan penelitian;
b. Bahwa sehubungan dengan point a di atas, perlu ditetapkan Tim Personil Peneliti Tahun Anggaran 2023 di lingkungan Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak, dengan Keputusan Ketua.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2022 tentang APBN 2023
4. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 190/PMK.05/2012 tentang Tata Cara Pembayaran Dalam Rangka Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018 tentang Penelitian;
6. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2017 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 17 Tahun 2019 tanggal 12 September 2019 tentang Statuta Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak.

Memperhatikan: DIPA Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak Nomor :
DIPA-025.06.2.131220/2022 Tanggal 30 November 2022

MEMUTUSKAN

Menetapkan : PENETAPAN TIM PERSONIL PENELITIAN SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK NEGERI PONTIANAK TAHUN ANGGARAN 2023

KESATU : Menetapkan nama-nama personil penelitian dengan judul sebagai berikut: Penguatan Moderasi Beragama Pada Umat Katolik di Keuskupan Sanggau (Studi Kasus di Kawasan Perbatasan).

Ketua/anggota : Dr. Ir. Kristianus, M.Si.
Anggota : Dr. Sutadi
Anggota : Dr. Herkulana Mekkaryani S, M.Si.
Anggota : Laurentius Prasetyo, S.S., M.Th.
Sekretariat Peneliti : Antoni Riyanto Wahyudi, S.Pd.

KEDUA : Kepada tim personil peneliti diberikan dana penelitian yang bersumber dari DIPA Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak tahun anggaran 2023;

KETIGA : Tugas dan tanggungjawab tim personil peneliti :

1. Menyusun proposal penelitian;
2. Melaksanakan penelitian berdasarkan proposal yang ada;
3. Menyusun progress report (laporan perkembangan) pelaksanaan penelitian;
4. Menyusun dan menyerahkan laporan penelitian (laporan kegiatan dan laporan keuangan) ;
5. Membuat artikel hasil penelitian untuk kepentingan sendiri;
6. Melaksanakan kegiatan dengan anggaran dalam batasan maksimal seperti yang tertera dalam lampiran Surat Keputusan ini;
7. Bertanggungjawab secara mutlak terhadap pelaksanaan kegiatan baik yang menyangkut kegiatan maupun keuangan serta sanggup diperiksa oleh aparat fungsional baik intern maupun ekstern;
8. Mengarsipkan semua dokumen yang terkait dengan pelaksanaan kegiatan.

KEEMPAT : Bersedia dimonitoring Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak.

KELIMA : Penelitian dosen dilaksanakan sejak tanggal ditetapkan keputusan ini dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan perubahan dalam keputusan ini akan diadakan perubahan dan penyesuaian sebagaimana mestinya.



Ditetapkan di : Kubu Raya
Pada tanggal : 19 Mei 2023

Ketua

Sunarso

Tembusan:

1. Kaprodi S1;
2. Kaprodi S2;
3. Kasubbag Akademik dan Kemahasiswaan;
4. Kasubbag TUPRT



KEPUTUSAN KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK NEGERI PONTIANAK
NOMOR 126 TAHUN 2023
TENTANG
PENETAPAN TIM PERSONIL PENELITI
SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK NEGERI PONTIANAK
TAHUN ANGGARAN 2023

KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK NEGERI PONTIANAK

Menimbang : a. Bahwa guna melaksanakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu penelitian, dipandang perlu melaksanakan kegiatan penelitian;
b. Bahwa sehubungan dengan point a di atas, perlu ditetapkan Tim Personil Peneliti Tahun Anggaran 2023 di lingkungan Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak, dengan Keputusan Ketua.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2022 tentang APBN 2023
4. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 190/PMK.05/2012 tentang Tata Cara Pembayaran Dalam Rangka Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018 tentang Penelitian;
6. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2017 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 17 Tahun 2019 tanggal 12 September 2019 tentang Statuta Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak.

Memperhatikan: DIPA Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak Nomor :
DIPA-025.06.2.131220/2022 Tanggal 30 November 2022

MEMUTUSKAN

Menetapkan : PENETAPAN TIM PERSONIL PENELITI SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK NEGERI PONTIANAK TAHUN ANGGARAN 2023

KESATU : Menetapkan nama-nama personil penelitian dengan judul sebagai berikut: Kesadaran Orang Tua Katolik Suku Dayak Desa Terhadap Pendidikan Anak di Pedalaman Kabupaten Sintang.

Ketua/ anggota : Dr. Florensius Sutami, S.S., M.M.Pd.
Anggota : Florentina, M.Th.
Anggota : Serapina, M.Pd.
Pembantu Peneliti : Paulus Higang

KEDUA : Kepada tim personil peneliti diberikan dana penelitian yang bersumber dari DIPA Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak tahun anggaran 2023;

KETIGA : Tugas dan tanggungjawab tim personil peneliti :
1. Menyusun proposal penelitian;
2. Melaksanakan penelitian berdasarkan proposal yang ada;
3. Menyusun progress report (laporan perkembangan) pelaksanaan penelitian;
4. Menyusun dan menyerahkan laporan penelitian (laporan kegiatan dan laporan keuangan) ;
5. Membuat artikel hasil penelitian untuk kepentingan sendiri;
6. Melaksanakan kegiatan dengan anggaran dalam batasan maksimal seperti yang tertera dalam lampiran Surat Keputusan ini;
7. Bertanggungjawab secara mutlak terhadap pelaksanaan kegiatan baik yang menyangkut kegiatan maupun keuangan serta sanggup diperiksa oleh aparat fungsional baik intern maupun ekstern;
8. Mengarsipkan semua dokumen yang terkait dengan pelaksanaan kegiatan.

KEEMPAT : Bersedia dimonitoring Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak.

KELIMA : Penelitian dosen dilaksanakan sejak tanggal ditetapkan keputusan ini dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan perubahan dalam keputusan ini akan diadakan perubahan dan penyesuaian sebagaimana mestinya.



Ditetapkan di : Kubu Raya
Pada tanggal : 20 Mei 2023
Ketua

Sunarso

Tembusan:

1. Kaprodi S1;
2. Kaprodi S2;
3. Kasubbag Akademik dan Kemahasiswaan;
4. Kasubbag TUPRT



KEPUTUSAN KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK NEGERI PONTIANAK
NOMOR 127 TAHUN 2023
TENTANG
PENETAPAN TIM PERSONIL PENELITIAN
SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK NEGERI PONTIANAK
TAHUN ANGGARAN 2023

KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK NEGERI PONTIANAK

Menimbang : a. Bahwa guna melaksanakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu penelitian, dipandang perlu melaksanakan kegiatan penelitian;
b. Bahwa sehubungan dengan point a di atas, perlu ditetapkan Tim Personil Peneliti Tahun Anggaran 2023 di lingkungan Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak, dengan Keputusan Ketua.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2022 tentang APBN 2023
4. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 190/PMK.05/2012 tentang Tata Cara Pembayaran Dalam Rangka Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018 tentang Penelitian;
6. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2017 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 17 Tahun 2019 tanggal 12 September 2019 tentang Statuta Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak.

Memperhatikan: DIPA Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak Nomor :
DIPA-025.06.2.131220/2022 Tanggal 30 November 2022

MEMUTUSKAN

Menetapkan : PENETAPAN TIM PERSONIL PENELITIAN SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK NEGERI PONTIANAK TAHUN ANGGARAN 2023

KESATU : Menetapkan nama-nama personil penelitian dengan judul sebagai berikut: Kesiapan Guru Pendidikan Agama Katolik Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Jenjang SMP di Kabupaten Mempawah.

Ketua / anggota : Arius Arifman Halawa, M.Hum.
Anggota : Rezkie Zulkarnain, M.Pd.
Anggota : Yusi Kurniati, M.Pd.
Sekretariat Peneliti : Andreas Bleksianus
Pembantu Peneliti : Albina Imakulata

KEDUA : Kepada tim personil peneliti diberikan dana penelitian yang bersumber dari DIPA Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak tahun anggaran 2023;

KETIGA : Tugas dan tanggungjawab tim personil peneliti :

1. Menyusun proposal penelitian;
2. Melaksanakan penelitian berdasarkan proposal yang ada;
3. Menyusun progress report (laporan perkembangan) pelaksanaan penelitian;
4. Menyusun dan menyerahkan laporan penelitian (laporan kegiatan dan laporan keuangan) ;
5. Membuat artikel hasil penelitian untuk kepentingan sendiri;
6. Melaksanakan kegiatan dengan anggaran dalam batasan maksimal seperti yang tertera dalam lampiran Surat Keputusan ini;
7. Bertanggungjawab secara mutlak terhadap pelaksanaan kegiatan baik yang menyangkut kegiatan maupun keuangan serta sanggup diperiksa oleh aparat fungsional baik intern maupun ekstern;
8. Mengarsipkan semua dokumen yang terkait dengan pelaksanaan kegiatan.

KEEMPAT : Bersedia dimonitoring Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak.

KELIMA : Penelitian dosen dilaksanakan sejak tanggal ditetapkan keputusan ini dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan perubahan dalam keputusan ini akan diadakan perubahan dan penyesuaian sebagaimana mestinya.



Ditetapkan di : Kubu Raya
Pada tanggal : 19 Mei 2023

Ketua

Sunarso

Tembusan:

1. Kaprodi S1;
2. Kaprodi S2;
3. Kasubbag Akademik dan Kemahasiswaan;
4. Kasubbag TUPRT



KEPUTUSAN KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK NEGERI PONTIANAK
NOMOR 18 TAHUN 2023
TENTANG
PENETAPAN TIM PERSONIL PENELITI
SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK NEGERI PONTIANAK
TAHUN ANGGARAN 2023

KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK NEGERI PONTIANAK

Menimbang : a. Bahwa guna melaksanakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu penelitian, dipandang perlu melaksanakan kegiatan penelitian;
b. Bahwa sehubungan dengan point a di atas, perlu ditetapkan Tim Personil Peneliti Tahun Anggaran 2023 di lingkungan Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak, dengan Keputusan Ketua.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2022 tentang APBN 2023
4. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 190/PMK.05/2012 tentang Tata Cara Pembayaran Dalam Rangka Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018 tentang Penelitian;
6. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2017 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 17 Tahun 2019 tanggal 12 September 2019 tentang Statuta Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak.

Memperhatikan: DIPA Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak Nomor :
DIPA-025.06.2.131220/2022 Tanggal 30 November 2022

MEMUTUSKAN

Menetapkan : PENETAPAN TIM PERSONIL PENELITI SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK NEGERI PONTIANAK TAHUN ANGGARAN 2023

KESATU : Menetapkan nama-nama personil penelitian dengan judul sebagai berikut: Pengembangan Instrumen Tes Pendidikan Agama Katolik Kelas VIII Pada Materi Sakramen Berbasis Higher Order Thinking Skills (Hots) di Kabupaten Landak.

Ketua/anggota : Apri Kurniawan, M.Pd.
Anggota : Hugo Theo Kurniason, M.Pd.
Anggota : Herkulanus Pongkot
Sekretariat Peneliti : Kurniati Asih, S.Kom.
Pembantu Peneliti : Yovita Theo Februarini, M.Pd.

KEDUA : Kepada tim personil peneliti diberikan dana penelitian yang bersumber dari DIPA Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak tahun anggaran 2023;

KETIGA : Tugas dan tanggungjawab tim personil peneliti :
1. Menyusun proposal penelitian;
2. Melaksanakan penelitian berdasarkan proposal yang ada;
3. Menyusun progress report (laporan perkembangan) pelaksanaan penelitian;
4. Menyusun dan menyerahkan laporan penelitian (laporan kegiatan dan laporan keuangan) ;
5. Membuat artikel hasil penelitian untuk kepentingan sendiri;
6. Melaksanakan kegiatan dengan anggaran dalam batasan maksimal seperti yang tertera dalam lampiran Surat Keputusan ini;
7. Bertanggungjawab secara mutlak terhadap pelaksanaan kegiatan baik yang menyangkut kegiatan maupun keuangan serta sanggup diperiksa oleh aparat fungsional baik intern maupun ekstern;
8. Mengarsipkan semua dokumen yang terkait dengan pelaksanaan kegiatan.

KEEMPAT : Bersedia dimonitoring Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak.

KELIMA : Penelitian dosen dilaksanakan sejak tanggal ditetapkan keputusan ini dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan perubahan dalam keputusan ini akan diadakan perubahan dan penyesuaian sebagaimana mestinya.



Ditetapkan di : Kubu Raya
Pada tanggal : 29 Mei 2023

Ketua

Sinarso

Tembusan:

1. Kaprodi S1;
2. Kaprodi S2;
3. Kasubbag Akademik dan Kemahasiswaan;
4. Kasubbag TUPRT

LAPORAN PERTANGGUNG JAWABAN KEUANGAN PENELITIAN

**PERAN PEREMPUAN KATOLIK TERHADAP PENDIDIKAN DAN
PEMBINAAN IMAN ANAK KATOLIK DI KAWASAN PERBATASAN
KABUPATEN SANGGAU**



Magdalena, S.Sos., M.M

Carolina Lala, SE., M.M

Mikael Dou Lodo, Lic. Th

Yohanes Chandra Kurnia Saputra, M.Ag

Werenvridus Sadan, S.S

Sr. Dian Blandina, S.Ag

**SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK NEGERI
PONTIANAK
2023**

LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN
PENGUNAAN DANA BANTUAN PENELITIAN DOSEN
TAHUN ANGGARAN 2023

Judul Penelitian

**PERAN PEREMPUAN KATOLIK TERHADAP PENDIDIKAN DAN
PEMBINAAN IMAN ANAK KATOLIK DI KAWASAN PERBATASAN
KABUPATEN SANGGAU**



Oleh :

Magdalena, S.Sos., M.M

Carolina Lala, SE., M.M

Mikael Dou Lodo, Lic. Th

Yohanes Chandra Kurnia Saputra, M.Ag

Werenvridus Sadan, S.S

Sr. Dian Blandina, S.Ag

SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK NEGERI (STAKatN)

Jl. Parit Haji Muksin KM 2 No. 2 – Sungai Raya

Kab. Kubu Raya – Pontianak

November 2023



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK NEGERI PONTIANAK

Jalan Parit Haji Muksin 2 KM. 2 Kubu Raya 78391
Tel/Fax. (0561) 6710424 Raya Kalimantan Barat.

LEMBARAN PENGESAHAN

LAPORAN PERTANGGUNG JAWABAN
KEUANGAN PENELITIAN DOSEN
TAHUN 2023

Tema Penelitian : **PERAN PEREMPUAN KATOLIK TERHADAP PENDIDIKAN**
DAN PEMBINAAN IMAN ANAK KATOLIK DI KAWASAN
PERBATASAN KABUPATEN SANGGAU

NO SK : 98 Tahun 2023 Tanggal 08 Mei 2023

Ketua Peneliti

- a. Nama Lengkap : MAGDALENA, S.Sos, M,M
- b. NIDN : 2703087401
- c. Jabatan Fungsional : Lektor
- d. Perguruan Tinggi : Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak
- e. Nomor HP : 082350430604
- f. Email : magdalenalina55@gmail.com

2. Anggota Peneliti

No	NAMA	NIDN	Jabatan	Alokasi Waktu
1	Carolina Lala, SE., M.M	2705097101	Dosen	6 bulan
2	Mikael Dou Lodo. Lic.Th	2623096701	Dosen	6 bulan
3	Yohanes Chandra K.S, M.Ag	2015049102	Dosen	6 bulan
4	Werenvridus Sadan, S.S		Mahasiswa S2	6 bulan
5	Sr.Dian Blandina, S.Ag		Mahasiswa S2	6 bulan

Kubu Raya, 15 November 2023

Menyetujui,

Ketua P3M

Ketua STAKatN Pontianak

Dr. Ir. Kristianus, M.Si
NIDN: 2728086601

Dr. Sunarso, ST.,M.Eng
NIP: 1975111711999031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK NEGERI PONTIANAK

Jalan Parit Haji Muksin 2 KM. 2 Kubu Raya 78391
Tel/Fax. (0561) 6710424 Raya Kalimantan Barat.

Kubu Raya, 25 November 2023

Kepada Yth.

Ketua Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak

Jl. PH. Muksin 2 Km 2

Sungai Raya - Kubu Raya

Kalimantan Barat

Dengan hormat,

Yang bertandatangan di bawah ini, saya :

Nama Lengkap : Magdalena, S.Sos.,MM

Jenis Kelamin : Perempuan

NIDN : 2703087401

Tempat tugas : STAKat Negeri Pontianak

No Kontak/HP : 082350430604

Email : magdalenalina55@gmail.com

Dengan ini mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Ketua Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak atas bantuan Biaya Penelitian Dosen senilai Rp. 18.000.000,- (Delapan Belas Juta Rupiah) yang sudah saya terima melalui Bank BRI Unit Siantan Hilir dengan Nomor Rekening 3048-01-028506-53-6 pada tanggal 21 Juni 2023 sebesar Rp 12.600.000 dan pencairan kedua pada sebesar Rp. 5.400.000,-

Demikian surat pemberitahuan ini saya sampaikan. Atas bantuan dan perhatian dari Bapak, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Ketua Tim Peneliti,


Magdalena, S.Sos.,M.M



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK NEGERI PONTIANAK

Jalan Parit Haji Muksin 2 KM. 2 Kubu Raya 78391
Tel/Fax. (0561) 6710424 Raya Kalimantan Barat.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini, saya :

Nama Lengkap : Magdalena, S.Sos, MM
Jenis Kelamin : Perempuan
NIDN : 2703087401
Jabatan Fungsional : Lektor
Fakultas/Jurusan : Pendidikan dan Pengajaran Keagamaan Katolik
Alamat Kantor : Jl. Parit Haji Muksin 2 KM 2
Alamat Rumah : Jl. Parit Panggeran, Gang. Pati 1 Blok B No 3. Siantan Hulu
Pontianak Utara Kalimantan Barat
HP dan Email : 082350430604 / magdalenalina55@gmail.com

Menyatakan bahwa uang yang diterima senilai Rp. 18.000.000,- (Delapan belas Juta Rupiah) melalui Bank BRI Unit Siantan dengan Nomor Rekening 3048-01-028506-53-6 adalah benar tanggungjawab saya sebagai penerima dan dibelanjakan untuk keperluan Penelitian.

Saya bersedia mengembalikan uang negara apabila pernyataan saya ini tidak benar.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar - benarnya.

Kubu Raya, 15 November 2023

Ketua Tim Peneliti



Magdalena.S.Sos.,M.M



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK NEGERI PONTIANAK

Jalan Parit Haji Muksin 2 KM. 2 Kubu Raya 78391
Tel/Fax. (0561) 6710424 Raya Kalimantan Barat.

Judul Penelitian : **PERAN PEREMPUAN KATOLIK TERHADAP PENDIDIKAN
DAN PEMBINAAN IMAN ANAK KATOLIK DI KAWASAN
PERBATASAN KABUPATEN SANGGAU**

Ketua Peneliti : Magdalena, S.Sos, M.M
a. Jenis Kelamin : Perempuan
b. NIDN : 2703087401
c. Jabatan Struktural : -
d. Jabatan Fungsional : Lektor
e. Fakultas/Jurusan : Pendidikan dan Pengajaran Kegamaan Katolik
f. Alamat : Jl. Parit Haji Muksin KM 2
g. Telepon/Faks : -
h. Alamat Rumah : Jl.Parit Panggeran, Gang. Pati 1 Blok B No 3. Siantan Hulu
Pontianak Utara Kalimantan Barat
i. HP dan Email : 082350430604 / magdalenalina55@gmail.com

1. Jangka Waktu Penelitian : Enam bulan (Juni s.d November 2023)

2. Pembiayaan : Jumlah yang diajukan Rp. 18.000.000,-

Kubu Raya, 15 November 2023

Ketua Peneliti

Magdalena, S.Sos, MM

NIDN: 2703087401



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK NEGERI PONTIANAK

Jalan Parit Haji Muksin 2 KM. 2 Kubu Raya 78391
Tel/Fax. (0561) 6710424 Raya Kalimantan Barat.

Judul Penelitian : **PERAN PEREMPUAN KATOLIK TERHADAP PENDIDIKAN
DAN PEMBINAAN IMAN ANAK KATOLIK DI KAWASAN
PERBATASAN KABUPATEN SANGGAU**

1. Ketua Peneliti

- a. Nama Lengkap : Magdalena, S.Sos.MM
b. Bidang Keahlian : Sosial/ Sosiologi

2. Anggota Peneliti (Team)

NO	NAMA DAN GELAR	KEAHLIAN	INSTITUSI	ALOKASI WAKTU
1	Carolina Lala, SE., M.M	Managemen	Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak	6
2	Mikael Dou Lodo. Lic.Th	Teologi	Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak	6
3	Yohanes Chandra K.S,M.Ag	Pastoral	Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak	6
4	Werenvridus Sadan, S.S	Teologi	Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak	6
5	Sr.Dian Blandina, S.Ag	Teologi	Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak	6

3. Objek Penelitian (jenis material yang akan diteliti dan segi penelitian)

Objek Penelitian dalam penelitian ini mencakup suatu situasi peran Perempuan Katolik dalam mendidik dan membina iman anak, tempat dan aktivitas tertentu. Objek material dalam penelitian ini adalah Perempuan Katolik sebagai orang tua dan pendidik, pentingnya membina iman anak dimulai dari lingkungan keluarga, berbagai upaya yang dilakukan untuk memperkuat iman anak-anak. Objek formal (sudut pandang) dalam penelitian ini adalah proses dengan mengali pendapat-pendapat para sumber baik dari katekis dan perempuan katolik itu sendiri dalam menggunakan metode pendekatan interaktif.

4. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian akan dilaksanakan di Kabupaten Sanggau khususnya di Kawasan Perbatasan Malaysia.

5. Hasil Yang di targetkan

Ingin melihat sejauh mana dampak peranan perempuan Katolik dalam membina iman Anak dengan cara sinkronisasi yang baik antara pembinaan iman anak di keluarga dan di sekolah .



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK NEGERI PONTIANAK

Jalan Parit Haji Muksin 2 KM. 2 Kubu Raya 78391

Telp./Fax. (0561) 6710424 Kubu Raya Kalimantan Barat

Email : stakatnegeripontianak@gmail.com Website : <https://stakatnptianak.ac.id>

SURAT TUGAS

Nomor: **1668** /Sak.01/TL.00/06/2023

Menimbang : 1. bahwa dalam rangka pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi Dosen yakni Penelitian;
2. bahwa sebagaimana tersebut dalam point 1 di atas, perlu menugaskan peserta.

Dasar : 1. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2017 yang telah diubah dengan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2017 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak;
2. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 4 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 17 Tahun 2019 tanggal 12 September 2019 tentang Statuta Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak;
4. Surat Permohonan Izin Observasi Kepala P3M STAKat Negeri Pontianak Nomor: 1661/Sak.01/TL.00/06/2023 tanggal 20 Juni 2023.

Memberi Tugas

Kepada	Nama	: Magdalena, S.Sos., M.M.
	Jabatan	: Dosen / Ketua Tim
	 Nama	 : Mikael Dou Lodo, Lic.Th.
	 Jabatan	 : Dosen / Anggota
	 Nama	 : Carolina Lala, S.E., M.M.
	 Jabatan	 : Dosen / Anggota
	Nama	: Yohanes Chandra KS, M.Ag.
	Jabatan	: Dosen / Anggota
	Nama	: Werenvridus Sadan, S.S.
	Jabatan	: Staf Akademik / Sekretariat Peneliti
	Nama	: Sr. Dian Blandiana
	Jabatan	: Pembantu Peneliti

Untuk : Melaksanakan Observasi Penelitian Peran Perempuan Katolik Terhadap Pendidikan dan Pembinaan Iman Anak Katolik di Kawasan Perbatasan Kab. Sanggau pada :
Hari / Tanggal : Kamis s.d. Sabtu, 22 s.d. 24 Juni 2023
Tempat : Sanggau

Demikian surat tugas ini dibuat dan diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Kubu Raya, 21 Juni 2023

Ketua STAKat Negeri Pontianak

Suharso



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK NEGERI PONTIANAK

Jalan Parit Haji Muksin 2 KM. 2 Kubu Raya 78391
Telp./Fax. (0561) 6710424 Kubu Raya Kalimantan Barat
Email : stakatnegeripontianak@gmail.com
Website: <https://stakatnpontianak.ac.id/>

PERATURAN MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
NO.113/PMK.05/2012 TENTANG PERJALANAN DINAS JABATAN
DALAM NEGERI BAGI PEJABAT NEGARA, PEGAWAI NEGERI,
DAN PEGAWAI TIDAK TETAP Jo PERDIRJEN PERBENDAHARAAN
NOMOR PER-22/PB/2013

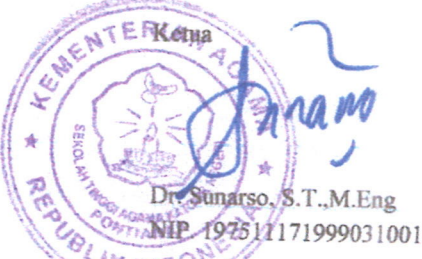
Lembar Ke :
Kode No :
Nomor : 57/Sak.01/TL.00/06/2023

SURAT PERJALANAN DINAS (SPD)

1	Pejabat Pembuat Komitmen	Andreas Alsandriata, S.Ag., M.Si		
2	Nama/NIP Pegawai yang melaksanakan perjalanan dinas	Magdalena, S.Sos., M.M. NIP. -		
3	a. Pangkat dan golongan	a.	-	
	b. Jabatan/Instansi	b.	Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak	
	c. Tingkat Biaya Perjalanan Dinas	c.	c	
4	Maksud perjalanan dinas	Melaksanakan Observasi Penelitian Peran Perempuan Katolik Terhadap Pendidikan dan Pembinaan Iman Anak Katolik di Kawasan Perbatasan Kab. Sanggau		
5	Alat angkutan yang dipergunakan	Kendaraan Darat		
6	a. Tempat berangkat	a.	Kubu Raya	
	b. Tempat tujuan	b.	Sanggau	
7	a. Lamanya perjalanan Dinas	a.	3 hari	
	b. Tanggal berangkat	b.	22 Juni 2023	
	c. Tanggal harus kembali/tiba di tempat yang baru	c.	24 Juni 2023	
8	Pengikut : Nama		Tanggal Lahir	Keterangan
	1 Mikael Dou Lodo, Lic.Th.	1	-	Dosen / Ketua Tim
	2 Carolina Lala, S.E., M.M.	2	-	Dosen / Anggota
	3 Yohanes Chandra KS, M.Ag.	3	-	Dosen / Anggota
	4 Werenvridus Sadan, S.S.	4	-	Staf Akademik / Anggota
	5 Sr. Dian Blandiana	5	-	Pembantu Peneliti
9	Pembebanan Anggaran			
	a. Instansi	a.	STAKat Negeri Pontianak	
	b. Akun	b.		
10	Keterangan lain-lain	Kegiatan Observasi Penelitian didanai oleh anggaran penelitian STAKat Negeri Pontianak		

Dikeluarkan di : Kubu Raya
Pada tanggal : Juni 2023
Pejabat Pembuat Komitmen,

Andreas Alsandriata, S.Ag., M.Si
NIP. 198209052006041003

	Berangkat dari : Kubu Raya (Tempat kedudukan) Ke : Sanggau Pada tanggal : 
II. Tiba di : Sanggau Pada tanggal : 	Berangkat dari : Sanggau Ke : Kubu Raya Pada tanggal : 
III. Tiba di : Pada tanggal :	Berangkat dari : Ke : Pada tanggal :
IV. Tiba di : (Tempat kedudukan) Pada tanggal : Pejabat Pembuat Komitmen, Andreas Alsandriata, S.Ag., M.Si. NIP.198209052006041003	Telah diperiksa dengan keterangan bahwa perjalanan tersebut atas perintahnya dan semata-mata untuk kepentingan jabatan dalam waktu yang sesingkat-singkatnya. Pejabat Pembuat Komitmen, Andreas Alsandriata, S.Ag., M.Si. NIP.198209052006041003
V. Catatan Lain-Lain : -	
VI. PERHATIAN :	
PPK yang menerbitkan SPD, pegawai yang melakukan perjalanan dinas, para pejabat yang mengesahkan tanggal berangkat/tiba, serta bendahara pengeluaran bertanggung jawab berdasarkan peraturan-peraturan Keuangan Negara apabila negara menderita rugi akibat kesalahan, kelalaian, dan kealpaannya	

**URAIAN PENGGUNAAN KEUANGAN PENELITIAN DOSEN
TAHUN ANGGARAN 2023**

Judul Penelitian : PERAN PEREMPUAN KATOLIK TERHADAP PENDIDIKAN DAN
PEMBINAAN IMAN ANAK KATOLIK DI KAWASAN
PERBATASAN KABUPATEN SANGGAU

Ketua Peneliti : Magdalena, S. Sos., M M

Jumlah dana Penelitian: Rp. 18.000.000,-

Rekapitulasi Penggunaan Dana

No.	Jenis/Uraian	Jumlah
1	Bahan/Barang Habis Pakai	Rp 2.690.000
2	Perjalanan	Rp 14.410.000
3	Seminar	Rp 900.000
	Jumlah Biaya	Rp 18.000.000

Sungai Raya, 15 November 2023

Ketua Tim Peneliti

Magdalena, S.Sos.,MM

**ANGGARAN BELANJA
DANA PENELITIAN DOSEN
SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK NEGERI PONTIANAK**

No	U R A I A N		RINCIAN PERHITUNGAN			JUMLAH (Rp)	
			Volume	Satuan	Harga Satuan		
1	2		3	4	5	6 = (3x5)	
Komponen	A	Bahan Habis Pakai dan Peralatan					
	01	Belanja alat tulis kantor				2.690.000	
		- Kertas HVS A4				1.290.000	
		- Kertas HVS F4	4	Rim	50.000	200.000	
		- Buku Tulis agenda	1	Rim	60.000	60.000	
		- Amplop kecil	4	Buah	20.000	80.000	
		- Map (Bufallo folio)	4	Kotak	15.000	30.000	
		- Stapler besar	5	buah	6.000	30.000	
		- Materai 10.000	1	buah	50.000	50.000	
		- Gunting	5	lembar	12.000	60.000	
		- Stapler	2	buah	12.000	24.000	
		- Kertas stencil A4 (kertas buram)	4	buah	35.000	140.000	
		- Binder Clips sedang	2	rim	38.000	76.000	
		- Lakban Hitam	4	buah	20.000	80.000	
		- Kalkulator casio	4	buah	10.000	40.000	
		- Binder Clips besar	1	buah	150.000	150.000	
		- Tinta Printer 2 warna	3	buah	30.000	90.000	
			2	Botol	90.000	180.000	
		03	Belanja komunikasi dan informasi				
			- Pulsa telepon/hp				1.400.000
			- Pulsa telepon/hp	4	orang	300.000	1.200.000
Komponen	B	Belanja Perjalanan	2	orang	100.000	200.000	
	01	Belanja perjalanan dinas dalam daerah				14.410.000	
		Pengumpulan Data Lapangan					
		- Uang Harian 6 org x 3 hari x 1 kali	18	OH	380.000	6.840.000	
		- Penginapan : 6 org x 2 mlm x 1 kali	12	OH	200.000	2.400.000	
		-Trevel Kunjungan 5 org x 2 pp x 1 kab	10	PP	250.000	2.500.000	
	02	Verifikasi data (ambil data tambahan)					
		Perjalanan Dinas 2 Org x 2 hari	4	OK	380.000	1.520.000	
		Menginapan di rumah suster 2 Org x 1 hari				150.000	
		Trevel kunjungan 2 org x 2 pp x 1 kab	4	PP	250.000	1.000.000	
	Komponen	C	Lain-lain (seminar, laporan, lainnya)				900.000
	01	Belanja Penggandaan cetak laporan penelitian					
		- Pencetakan dan penjilidan Proposal, laporan antara dan akhir	10	eks	50.000	500.000	
		- Komsumsi Seminar laporan antara dan akhir				250.000	
		- Fotocopy	500	lbr	300	150.000	
JUMLAH BELANJA						18.000.000	

Kubu Raya, 15 November 2023

Ketua Peneliti

MAGDALENA, S.Sos., M.M

BUKTI KWITANSI					
B. Belanja Bahan Habis Pakai dan Peralatan					
01. Belanja ATK					
No	Tanggal	Nama barang	Unit	Harga	Jumlah
1	25 May 2023	Kertas HVS A4	2	50.000	100.000
2		Buku tulis agenda	4	20.000	80.000
3		Amplop Kecil	2	15.000	30.000
4		Map bufallo folio	5	6.000	30.000
5		stapler besar	1	50.000	50.000
6	15 Juli 2023	Kertas HVS A4	2	50.000	100.000
7		Materai 10.000	5	12.000	60.000
8		Gunting	2	12.000	24.000
9		Binder clip sedang	4	20.000	80.000
10		Binder clip besar	3	30.000	90.000
11	10 Agustus 2023	Kertas HVS F4	1	60.000	60.000
12		Isi Stapler	4	35.000	140.000
13		Kertas Stencil A4	2	38.000	76.000
14		Lakban hitam	4	10.000	40.000
15		Kakulator Casio	1	150.000	150.000
16	30-Sep-23	Tinta Printer Epson warna	2	90.000	180.000
Total					1.290.000

Kubu Raya, 20 Oktober 2023

Ketua Tim Peneliti

Magdalena. M.M



Sandy Foto

Ptk. 15/7/2023

Melayani ATK, Foto Copy, Elektronik
Cuci Cetak Foto, Foto Pengalisan,
Cetak Blanko, Kop Surat, dll.
Jl. 28 Oktober Blok C No. 2
Telp. 0251 193361 / HP 08125729088
SIANTAR - PONTIANAK

Kepada Yth.

Tuan
Toko

NOTA NO.

BANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
2	Kertas Hvs A4	50.000	100.000
5	Materai 10.000	12.000	60.000
2	Gunting	12.000	24.000
4	Binoklip St	24.000	96.000
3	Binoklip besar	30.000	90.000
Jumlah Rp.			354.000

Tanda Terima

Homat kami,

LUNAS
15 JUL 2023

Pontianak, 25 - Mei - 2023

Tuan
Toko

NOTA NO.

BANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
2	kertas HVS A4	50.000	100.000
4	Buku tulis agenda	20.000	80.000
2	Amplop kecil	15.000	30.000
5	Map bufallo fdio	6.000	30.000
1	stapler besar	50.000	50.000
Jumlah Rp.			290.000

Tanda Terima

Homat kami,



ANINDIA FOTO
Jalan ...
...
081350758744

LUNAS
25 MAY 2023

Pentianak, 10. Agh 2023

Tuan
Toko

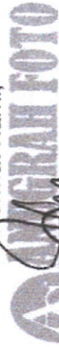
NOTA NO.

BANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
1	Kertas Hvs F4	60.000	60.000
4	Isi Stapler	35.000	140.000
2	Kertas Stencil A4	38.000	76.000
4	Lak-ban hitam	10.000	40.000
1	Calukulator Casio	150.000	150.000
UNAS 10 AUG 2023			

Jumlah Rp. 466.000

Tanda Terima

Hormat Kami,



GRAH FOTO
Jl. ...
...



SERASI

Pik. 20 Sep 22

Kepada Yth.

Jl. 28 Oktober No. 168

Siantan - Pik 888881

Mendina : Cejakan Undangan,

Bangka, kop surat, dll.

Melayani : Photocopy, ATK, dll.

NOTA NO.

BANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
2	tinta Printer		
	Eps warna	90.000	180.000
UNAS 30 SEP 2023			

Jumlah Rp. 180.000

Tanda terima

Hormat kami,

TANDA TERIMA JASA KOMUNIKASI
BANTUAN PENELITIAN DOSEN
SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK NEGERI PONTIANAK
TAHUN ANGGARAN 2023

NO	NAMA	JABATAN	JUMLAH PULSA	UNIT	JUMLAH DITERIMA
1	Magdalena, S.Sos.,MM	Ketua Peneliti	Rp. 100.000	3	Rp. 300.000
2	Mikael Dou Lodo, Lic.Th	Anggota Peneliti	Rp. 100.000	3	Rp. 300.000
3	Carolina Lala, SE., M.M	Anggota Peneliti	Rp. 100.000	3	Rp. 300.000
4	Yohanes Chandra KS, M.Ag	Anggota Peneliti	Rp. 100.000	3	Rp. 300.000
JUMLAH					Rp. 1.200.000

Kubu Raya, 15 November 2023

Ketua Tim Peneliti

Magdalena, S.Sos.,MM

JUAL HANDPHONE BARU, ACCESSORIES, APLIKASI
VOUCHER, SERVICE, DLL
JL. 28 OKTOBER

Kepada Yth.

LUNA
12 JUN 2023

Hormat Kami,

7

4

**JUAL HANDPHONE BARU, ACCESSORIES, APLIKASI
VOUCHER, SERVICE, DLL
JL. 28 OKTOBER**

Kepada Yth. 70

LUNA
13 AUG 2023

Hormat Kami,

4

4

JUAL HANDPHONE BARU, ACCESSORIES, APLIKASI
VOUCHER, SERVICE, DLL
JL. 28 OKTOBER

Kepada Yth.

2023

LUNA
20 OCT 2023

400 - 000

4

Hormat Kami,

**TANDA TERIMA JASA KOMUNIKASI
BANTUAN PENELITIAN DOSEN
SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK NEGERI PONTIANAK
TAHUN ANGGARAN 2023**

NO	NAMA	JABATAN	JUMLAH PULSA	UNIT	JUMLAH DITERIMA
1	Magdalena, S.Sos.,MM	Ketua Peneliti	Rp. 100.000	1	Rp. 100.000
2	Yohanes Chandra KS, M.Ag	Anggota Peneliti	Rp. 100.000	1	Rp. 100.000
JUMLAH					Rp. 200.000

Kubu Raya, 15 November 2023

Ketua Tim Peneliti

Magdalena, S.Sos.,MM

JUAL HANDPHONE BARU, ACCESSORIES, APLIKASI
VOUCHER, SERVICE, DLL
JL. 28 OKTOBER

Kepada Yth. *ibu mardo*

Jumlah Rp.	200.000
------------	---------

Hormat Kami,

Hormat Kami

DANA PENELITIAN DOSEN Tahun 2023

Belanja perjalanan dinas dalam daerah				V	S	H.S	JUMLAH
Pengumpulan Data Lapangan							
- Uang Harian	6 org	x 3 hari	x 1 kali x 1 Kab	18	OH	380.000	6.840.000
- Penginapan :	6 org	x 2 mlm	x 1 kali x 1 Kab	12	OH	200.000	2.400.000
-Taxi Kunjungan pertama	5 org	x 2 pp	x 1 kab	10	Hari	250.000	2.500.000

Kubu Raya, 15 November 2023

Ketua Peneliti



MAGDALENA, S.Sos., M.M

**TANDA TERIMA UANG HARIAN PERJALANAN
BANTUAN PENELITIAN DOSEN
SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK NEGERI PONTIANAK
TAHUN ANGGARAN 2023**

Tanggal 22-24 Juni 2023

NO	NAMA	JABATAN	KUNJUNGAN	HARI	JUMLAH PERHARI	JUMLAH DITERIMA	TANDA TANGAN
1	Magdalena, S.Sos.,MM	Ketua Peneliti	1	3	380.000	Rp. 1.140.000	1 
2	Mikael Dou Lodo, Lic.Th	Anggota Peneliti	1	3	380.000	Rp. 1.140.000	2 
3	Carolina Lala, SE., M.M	Anggota Peneliti	1	3	380.000	Rp. 1.140.000	3 
4	Yohanes Chandra KS, M.Ag	Anggota Peneliti	1	3	380.000	Rp. 1.140.000	4 
5	Werenvridus Sadan, S.S	Anggota Peneliti	1	3	380.000	Rp. 1.140.000	5 
6	Sr.Dian Blandina, S.Ag	Anggota Peneliti	1	3	380.000	Rp. 1.140.000	6 
JUMLAH					2.280.000	Rp. 6.840.000	

Kubu Raya, 15 November 2023

Ketua Tim Peneliti



Magdalena, S.Sos.MM



"PENGINAPAN CAHAYA MANDIRI"

Alamat : Tanjung Peruk, Kembayan Jalan Raya Tanjung - Entikong

TANGGAL MASUK : 22 / Juni / 2023
TANGGAL KELUAR : 24 / Juni / 2023
NAMA & NOMOR HP TAMU : / / 20.....

NOMOR KAMAR	JENIS KAMAR	LAIN LAIN	HARGA SATUAN	JUMLAH
01	VIP	2 hari	200.000	400.000
02	VIP	2 hari	200.000	400.000
03	VIP	2 hari	200.000	400.000
05	VIP	2 hari	200.000	400.000
15	VIP	2 hari	200.000	400.000
10	VIP	2 hari	200.000	400.000

TOTAL Rp. 2.400.000

Hormat Kami

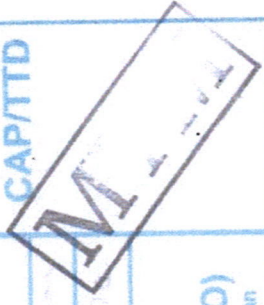
PENGINAPAN
CAHAYA MANDIRI
Jl. Tanjung Peruk
Kembayan

MYM TRAVEL Angkutan Penumpang Pontianak - Noyan / Noyan - Pontianak (PP) Alamat: Noyan Hp. 082145497599		PENUMPANG		NOMOR KURSI	
		No. Pol :		1	SUPIR
		Supir :		2	3
		Hari/Tgl : 22/6-23		5	6
				7	
Melayani Jasa : - Antar Jemput - Angkutan Penumpang - Carter Dalam / Luar Kota - Pengiriman Barang, Dokumen		CAP/TTD 			
PT. ASURANSI JASA RAHARJA (PERSERO) Perhatian Barang Yang Tinggal Atau Rusak Diluar Tanggung Jawab Perusahaan					

MYM

MYM TRAVEL Angkutan Penumpang Pontianak - Noyan / Noyan - Pontianak (PP) Alamat: Noyan Hp. 082145497599		PENUMPANG		NOMOR KURSI	
		No. Pol :		1	SUPIR
		Supir :		2	3
		Hari/Tgl : 22/6-23		5	6
				7	
Melayani Jasa : - Antar Jemput - Angkutan Penumpang - Carter Dalam / Luar Kota - Pengiriman Barang, Dokumen		CAP/TTD 			
PT. ASURANSI JASA RAHARJA (PERSERO) Perhatian Barang Yang Tinggal Atau Rusak Diluar Tanggung Jawab Perusahaan					

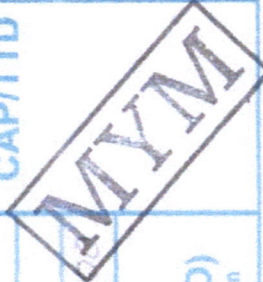
MYM

MYM TRAVEL Angkutan Penumpang Pontianak - Noyan / Noyan - Pontianak (PP) Alamat: Noyan Hp. 082145497599		PENUMPANG		NOMOR KURSI	
		No. Pol :		1	SUPIR
		Supir :		2	3
				5	6
				7	
Nama : <i>Noyan Noyan</i> Alamat : Tujuan : <i>Pontianak</i> Tarif : <i>800.000</i> Telp. : <i>082145497599</i>		Hari/Tgl : <i>20/10/23</i> CAP/TTD			
PENUMPANG DITANGGUNG OLEH : PT. ASURANSI JASA RAHARJA (PERSERO) Perhatian Barang Yang Tinggal Atau Rusak Diluar Tanggung Jawab Perusahaan					

Melayani Jasa :

- Antar Jemput
- Angkutan Penumpang
- Carter Dalam / Luar Kota
- Pengiriman Barang, Dokumen

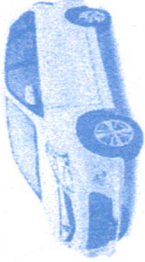
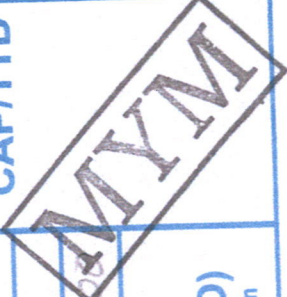


MYM TRAVEL Angkutan Penumpang Pontianak - Noyan / Noyan - Pontianak (PP) Alamat: Noyan Hp. 082145497599		PENUMPANG		NOMOR KURSI	
		No. Pol :		1	SUPIR
		Supir :		2	3
				5	6
				7	
Nama : <i>Noyan Noyan</i> Alamat : Tujuan : Tarif : <i>800.000</i> Telp. :		Hari/Tgl : <i>20/10/23</i> CAP/TTD			
PENUMPANG DITANGGUNG OLEH : PT. ASURANSI JASA RAHARJA (PERSERO) Perhatian Barang Yang Tinggal Atau Rusak Diluar Tanggung Jawab Perusahaan					

Melayani Jasa :

- Antar Jemput
- Angkutan Penumpang
- Carter Dalam / Luar Kota
- Pengiriman Barang, Dokumen



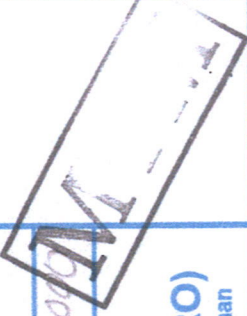
MYM TRAVEL Angkutan Penumpang Pontianak - Noyan / Noyan - Pontianak (PP) Alamat: Noyan Hp. 082145497599		PENUMPANG		NOMOR KURSI	
		No. Pol :		1	SUPIR
		Supir :		2	3
		Hari/Tgl : 23/6-23		5	6
		Nama : Blandina		CAP/TTD	
		Alamat :			
		Tujuan :			
		Tarif :	250.000		
		Telp. :			
Melayani Jasa : - Antar Jemput - Angkutan Penumpang - Carter Dalam / Luar Kota - Pengiriman Barang, Dokumen		PENUMPANG DITANGGUNG OLEH : PT. ASURANSI JASA RAHARJA (PERSERO) Perhatian Barang Yang Tinggal Atau Rusak Diluar Tanggung Jawab Perusahaan			
					

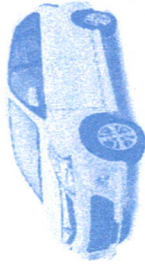
MYM TRAVEL Angkutan Penumpang Pontianak - Noyan / Noyan - Pontianak (pp) Alamat: Noyan Hp. 082145497599		PENUMPANG		NOMOR KURSI	
		No. Pol :		1	SUPIR
		Supir :		2	3
		Hari/Tgl : 24/6-23		5	6
				7	
Melayani Jasa : - Antar Jemput - Angkutan Penumpang - Carter Dalam / Luar Kota - Pengiriman Barang, Dokumen		Tujuan : Tarif : 250.000		CAP/TTD	
		Telp. : —			
		PENUMPANG DITANGGUNG OLEH : PT. ASURANSI JASA RAHARJA (PERSERO) Perhatian Barang Yang Tinggal Atau Rusak Tanggung Jawab Perusahaan			

MYM TRAVEL Angkutan Penumpang Pontianak - Noyan / Noyan - Pontianak (pp) Alamat: Noyan Hp. 082145497599		PENUMPANG		NOMOR KURSI	
		No. Pol :		1	SUPIR
		Supir :		2	3
		Hari/Tgl : 24/6-23		5	6
				7	
Melayani Jasa : - Antar Jemput - Angkutan Penumpang - Carter Dalam / Luar Kota - Pengiriman Barang, Dokumen		Tujuan : Tarif : 250.000		CAP/TTD	
		Telp. : —			
		PENUMPANG DITANGGUNG OLEH : PT. ASURANSI JASA RAHARJA (PERSERO) Perhatian Barang Yang Tinggal Atau Rusak Tanggung Jawab Perusahaan			

MYM TRAVEL Angkutan Penumpang Pontianak - Noyan / Noyan - Pontianak (PP) Alamat: Noyan Hp. 082145497599		PENUMPANG		NOMOR KURSI	
		No. Pol :		1	SUPIR
		Supir :		2	3
				5	6
Nama : <i>Chandra</i> Hari/Tgl : <i>24/6-23</i>				CAP/TTD	
Alamat : Tujuan : Tarif : <i>250.000</i>				 PENUMPANG DITANGGUNG OLEH : PT. ASURANSI JASA RAHARJA (PERSERO) Perhatian Barang Yang Tinggal Atau Rusak Diluar Tanggung Jawab Perusahaan	
Telp. :					
Melayani Jasa : - Antar Jemput - Angkutan Penumpang - Carter Dalam / Luar Kota - Pengiriman Barang, Dokumen					
					

MYM TRAVEL Angkutan Penumpang Pontianak - Noyan / Noyan - Pontianak (PP) Alamat: Noyan Hp. 082145497599		PENUMPANG		NOMOR KURSI	
		No. Pol :		1	SUPIR
		Supir :		2	3
				5	6
Nama : <i>Megadala</i> Hari/Tgl : <i>24/6-23</i>				CAP/TTD	
Alamat : Tujuan : Tarif : <i>250.000</i>				 PENUMPANG DITANGGUNG OLEH : PT. ASURANSI JASA RAHARJA (PERSERO) Perhatian Barang Yang Tinggal Atau Rusak Diluar Tanggung Jawab Perusahaan	
Telp. : <i>08235043-0604</i>					
Melayani Jasa : - Antar Jemput - Angkutan Penumpang - Carter Dalam / Luar Kota - Pengiriman Barang, Dokumen					
					

MYM TRAVEL Angkutan Penumpang Pontianak - Noyan / Noyan - Pontianak (PP) Alamat: Noyan Hp. 082145497599		PENUMPANG		NOMOR KURSI	
		No. Pol :		1	SUPIR
		Supir :		2	3
		Hari/Tgl : 24/6-23		5	6
Melayani Jasa : - Antar Jemput - Angkutan Penumpang - Carter Dalam / Luar Kota - Pengiriman Barang, Dokumen		Nama : Blandina Alamat : Tujuan : Telp. : Tarif : 250.000	CAP/TTD		
PENUMPANG DITANGGUNG OLEH : PT. ASURANSI JASA RAHARJA (PERSERO) Perhatian Barang Yang Tinggal Atau Rusak Diluar Tanggung Jawab Perusahaan					



DANA PENELITIAN DOSEN Tahun 2023

Verifikasi data 1					
Perjalanan Dinas	2 Org x 2 hari	4	OK	380.000	1.520.000
Menginap di rumah suster	2 Org x 1 hari				150.000
Taxi kunjungan kedua	2 org x 2 pp x 1 Kab	4	Hari	250.000	1.000.000

Kubu Raya, 15 November 2023
Ketua Peneliti



MAGDALENA, S.Sos., M.M

**TANDA TERIMA UANG HARIAN PERJALANAN
BANTUAN PENELITIAN DOSEN
SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK NEGERI PONTIANAK
TAHUN ANGGARAN 2023**

Tanggal **6-7** Oktober 2023

NO	NAMA	JABATAN	KUNJUNGAN	HARI	JUMLAH PERHARI	JUMLAH DITERIMA	TANDA TANGAN
1	Magdalena, S.Sos.,MM	Ketua Peneliti	1	2	380.000	Rp. 760.000	1 
2	Carolina Lala, SE., M.M	Anggota Peneliti	1	2	380.000	Rp. 760.000	2 
	JUMLAH				760.000	Rp. 1.520.000	

Kubu Raya, 15 November 2023

Ketua Tim Peneliti



Magdalena, S.Sos.MM

No. _____

Telah terima dari Sr. Ursula

Uang sejumlah Seratus

Untuk pembayaran Lima puluh Ribu Rupiah.

Menginap di Biara Susteran
Kuala Dua Selama 1 malam.

Kuala Dua, 7-10-2023

Terbilang Rp. 150.000,-

Urms
Gr. Ursula.

MYM TRAVEL Angkutan Penumpang Pontianak - Noyan / Noyan - Pontianak (PP) Alamat: Noyan Hp. 082145497599		PENUMPANG		NOMOR KURSI	
		No. Pol :		1	SUPIR
		Supir :		2	3
				5	6
				7	
Nama : <i>O. Caha</i> Hari/Tgl : <i>6/10-2023</i>				CAP/TTD	
Alamat : Tujuan : Tarif : <i>850.000</i>					
Telp. : <i>082350420604</i>					
PENUMPANG DITANGGUNG OLEH : PT. ASURANSI JASA RAHARJA (PERSERO) Perhatian Barang Yang Tinggal Atau Rusak Diluar Tanggung Jawab Perusahaan					
Melayani Jasa : - Antar Jemput - Angkutan Penumpang - Carter Dalam / Luar Kota - Pengiriman Barang, Dokumen					
					

MYM TRAVEL Angkutan Penumpang Pontianak - Noyan / Noyan - Pontianak (PP) Alamat: Noyan Hp. 082145497599		PENUMPANG		NOMOR KURSI	
		No. Pol :		1	SUPIR
		Supir :		2	3
				5	6
				7	
Nama : <i>Magdalen</i> Hari/Tgl : <i>6/10-2023</i>				CAP/TTD	
Alamat : Tujuan : Tarif : <i>850.000</i>					
Telp. : <i>082350420604</i>					
PENUMPANG DITANGGUNG OLEH : PT. ASURANSI JASA RAHARJA (PERSERO) Perhatian Barang Yang Tinggal Atau Rusak Diluar Tanggung Jawab Perusahaan					
Melayani Jasa : - Antar Jemput - Angkutan Penumpang - Carter Dalam / Luar Kota - Pengiriman Barang, Dokumen					
					

MYM TRAVEL Angkutan Penumpang Pontianak - Noyan / Noyan - Pontianak (PP) Alamat: Noyan Hp. 082145497599		PENUMPANG		NOMOR KURSI	
		No. Pol :	1	SUPIR	1
Nama : <i>Magdalena</i> Alamat : Hari/Tgl : <i>9/10-2023</i>		Supir :		2	3
		5		6	7
Melayani Jasa : - Antar Jemput - Angkutan Penumpang - Carter Dalam / Luar Kota - Pengiriman Barang, Dokumen		Tujuan :		CAP/TTD	
		Telp. : <i>088350420604</i> Tarif : <i>850.000</i>			
		PENUMPANG DITANGGUNG OLEH : PT. ASURANSI JASA RAHARJA (PERSERO) Perhatian Barang Yang Tinggal Atau Rusak Diluar Tanggung Jawab Perusahaan			
					

MYM TRAVEL Angkutan Penumpang Pontianak - Noyan / Noyan - Pontianak (PP) Alamat: Noyan Hp. 082145497599		PENUMPANG		NOMOR KURSI	
		No. Pol :	1	SUPIR	1
Nama : <i>C. Lala</i> Alamat : Hari/Tgl : <i>9/10-2023</i>		Supir :		2	3
		5		6	7
Melayani Jasa : - Antar Jemput - Angkutan Penumpang - Carter Dalam / Luar Kota - Pengiriman Barang, Dokumen		Tujuan :		CAP/TTD	
		Telp. : Tarif : <i>850.000</i>			
		PENUMPANG DITANGGUNG OLEH : PT. ASURANSI JASA RAHARJA (PERSERO) Perhatian Barang Yang Tinggal Atau Rusak Diluar Tanggung Jawab Perusahaan			
					

BUKTI KWITANSI					
Belanja Bahan Habis Pakai (DLL)					
01. Belanja Pengadaan laporan					
No	Tanggal	Nama barang	Unit	Harga	Jumlah
1	1 Oktober 2023	Fotocopy dokumen	200	300	60.000
2	20 Okto 2023	Fotocopy dokumen	300	300	90.000
					150.000
02. Belanjacetak laporan penelitian					
1	03/10/2023	Komsusmsi seminar Lap antara			125.000
2	01/11/2023	Percetakan/jilid laporan	4	50.000	200.000
3	30/11/2023	jilid laporan	2	75.000	150.000
4	14/11/2023	komsusmsi seminar Lap akhir			125.000
5	11/12/2023	jilid laporan	3	50.000	150.000
					750.000

Kubu Raya, 15 November 2023

Ketua Tim Peneliti



Magdalena, M.M



PK, 20/10 20 23

Metayani : ATK, Foto Copy, Elektronik
Cuci Cetak Foto, Foto Panggilan,
Ceta Blenko, Kap Sural, dll
Jl. 28 Oktober Blok C No. 2
Telp. (0561) 833361 / HP 0812 57 39088

Kepada Yth.

Tuan
Yoko

SIANTAN - PONTIANAK

NOTA NO.

[illegible]

Tanda Terima

Hormat kami,

2



Early Fols

PTK 1 - OKT 2023

Kenada Yih.

Tuan
Toko

Melayani : ATK, Foto Copy, Elektronik
Cuci Cetak Foto, Foto Panggilan,
Cetak Blanks, Kop Surat, dll.
Jl. 28 Oktober Blok C No. 2

Tel: (0561) 883361 / HP 0012 57 29988

SIANTAN - PONTIANAK

NOT A NO.

[illegible]

Tanda Terima

Hormat kami,

4



KWITANSI PEMBAYARAN

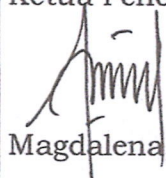
TELAH DITERIMA DARI : Magdalena, S.Sos., M.M

UANG SEBESAR : Rp 125.000
Terbilang : (Seratus Dua Puluh Lima Ribu Rupiah)

Keperluan : Pembayaran Konsumsi (Makan) pada Kegiatan
Seminar Antara Penelitian Dosen STAKat Negeri
Pontianak

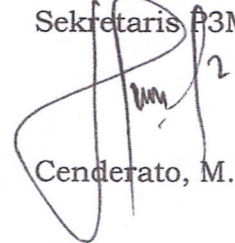
Kubu Raya, 3 Oktober 2023

Yang menyerahkan,
Ketua Penelitian



Magdalena, S.Sos., M.M

Penerima,
Sekretaris P3M



Cenderato, M.Pd



PK, 1-11-2021

Kepada Yth,

Percepatan & ATK

1. 28 Oktober No. 168

Toko

Undangan

kop surat, dll

Y. Aik, GII

NOTA NO.

BANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
4	Cetakan / 1/2	50.000	200.000

[UNAS] 11 NOV 2023

Jumlah Bg	200.000
-----------	---------

Hormal kami,

Emirel apna

KWITANSI PEMBAYARAN

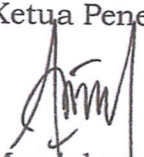
TELAH DITERIMA DARI : Magdalena, S.Sos., M.M

UANG SEBESAR : Rp 125.000
Terbilang : (Seratus Dua Puluh Lima Ribu Rupiah)

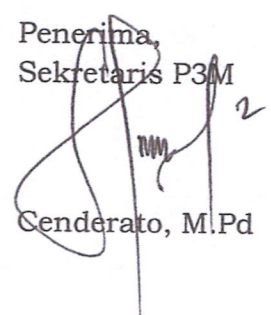
Keperluan : Pembayaran Konsumsi (Makan) pada Kegiatan Seminar Akhir Penelitian Dosen STAKat Negeri Pontianak

Kubu Raya, 14 November
2023

Yang menyerahkan,
Ketua Penelitian


Magdalena, S.Sos., M.M

Penerima,
Sekretaris P3M


Cenderato, M.Pd

15.11.2023
12-8-2023

Tuan
Toko

NOTA NO.

BANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
3	Photo Copy cover & Jilid	50.000	150.000
Jumlah Rp. 150.000			

Tanda Terima

Aneka Budaya
Horat Kaml
Jl. Gusti Siliy. Muhammadiyah No.1/138
PONTIANAK (KAL-BAR)

No. _____

Telah terima dari _____

Uang sejumlah _____

Untuk pembayaran _____

Seratus Lima Puluh Ribu Rupiah

2 buku Fotocopy & Jld Copy cover @ Rp 75.000,- = Rp 150.000,-

UN.
30 NOV 2023

Ptk, 30/11-2023

Rp. # 150.000,- # _____

Aneka Budaya
Jl. Gusti Siliy. Muhammadiyah No.1/138
PONTIANAK (KAL-BAR)